

**PENGARUH MANAJEMEN KELUARGA, *CORPORATE
GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di BEI
pada Tahun 2019-2022)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Disusun oleh:
TERIN NAVISA IKA WUNINGAR
NIM. 19.52.21.344

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN KELUARGA, *CORPORATE*
GOVERNANCE, KEPEMILIKAN MANJERIAL DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar
di BEI Pada Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

TERIN NAVISA IKA WUNINGAR
NIM. 19.52.21.344

Surakarta, 19 Oktober 2023

Di setujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : TERIN NAVISA IKA WUNINGAR
NIM : 195221344
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH MANAJEMEN KELUARGA, *CORPORATE GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN" (Studi Empiris PADA Perusahaan *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2022)

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2023



Terin Navisa Ika Wuningar

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : TERIN NAVISA IKA WUNINGAR
NIM : 195221344
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH MANAJEMEN KELUARGA, *CORPORATE GOVERNANCE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN” (Studi Empiris PADA Perusahaan *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2022)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada *annual report* yang terdapat dari www.idx.co.id dan profil masing-masing perusahaan. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2023



Terin Navisa Ika Wuningar

Fitri Laela Wijayanti, S. E., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Terin Navisa Ika Wuningar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara TERIN NAVISA IKA WUNINGAR NIM: 19.52.21.344 yang berjudul:

**“PENGARUH MANAJEMEN KELUARGA, *CORPORATE GOVERNANCE*,
KEPEMILIKAN MANJERIAL DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Fitri Laela Wijayanti, S. E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001

PENGESAHAN
PENGARUH MANAJEMEN KELUARGA, CORPORATE
GOVERNANCE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI
pada Tahun 2019-2022)

Oleh:

TERIN NAVISA IKA WUNINGAR
NIM. 19.52.21.344

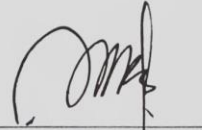
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 15 November 2023 M/1 Jumadil Awal 1445 H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Fahri Ali Ahzar, M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji II
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji III
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP.19720304 200112 1 004

MOTTO

“Menjadi tabah untuk segala sesuatu yang membuatku patah”

“Ketika kamu menyerah, ingatlah seberapa lama kamu berjuang, bertahan, dan melewati segalanya”

(Antoine Griezman)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Kupersembahkan karya yang sederhana ini untuk:

Keluarga

Ibuku tercinta yang telah mengandung, melahirkan, dan merawatku hingga aku tumbuh dewasa, semoga engkau bangga dengan anakmu ini. Bapakku yang paling hebat, terimakasih atas didikanmu yang mengajarkanku untuk selalu kuat dalam keadaan apapun. Teruntuk adekku tercinta terimakasih telah menjadi sosok yang kuat untukku. Budeku tersayang, terimakasih telah memberika support berupa finansial untuk aku dapat melanjutkan kuliah.

Teman-teman

Teman-teman UKK KSR PMI Unit UIN Raden Mas Sais Surakarta

Teman-teman Akuntansi Syariah kelas I 2019

Teman-teman #SEMUA SUDAH TERTULIS yang telah mau berbagi ilmu dan menemani sampai saat ini

AlmamaterTercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Keluarga, *Corporate Governance*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Sarjana 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Sais Surakarta.

Penulis menyadari, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan ebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hari penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

4. Ade Setiawan, M.Ak., CRA, CRP selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
5. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Bapak dan Ibu yaitu Wuryanto dan Sri Suparni tercinta. Terimakasih atas doa, dukungn, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang kalian yang dulu pernah hangat yang tidak akan kulupakan. Semoga penulis bisa selalu membanggakan kalian
8. Adekku Rendrigo dan segenap keluarga besar, terimakasih atas dukungan dan semnagat yang telah diberikan
9. Sahabatku Nita yang selalu ada disaat suka maupun dukaku, yang mau menemani dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman organisasi UKK KSR PMI Unit UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan di kampus UIN Raden Mas Said Surakarta

11. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas I angkatan 2019, seluruh teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2019, dan teman-teman dari program studi lain yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
12. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberikan dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam hal pendidikan, Aamiin.

Sukoharjo, 15 November 2023

Pendidikan

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of family management, corporate governance, managerial ownership, and foreign ownership. This study analyzes consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

Secondary data from the company's yearly annual report was used in this analysis. All companies in the consumer cyclical sector that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 make up the study's population. Purposive sampling was the sampling method utilized, and the final sample consisted of 27 companies. The analysis technique used is regression linear data panel analysis with the software eviews 12.

The finding of this study showed that the family management, independent board of commissioners, family board membership, audit committee, and foreign ownership expertise have no impact on the performance of the company. While the managerial ownership have a positive effect on the performance of the company.

Keywords : *family management, independent board of commissioners, family board membership, audit committee, foreign ownership, managerial ownership*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar bisa mengetahui pengaruh manajemen keluarga, *corporate governance*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini akan menggunakan data perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel akhir sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear data panel dengan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian bahwa Manajemen keluarga, dewan komisaris keluarga, dewan komisaris independen, komite audit, dan Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : manajemen keluarga, dewan komisaris keluarga, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian	13
1.5 Batasan Masalah.....	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
1.7 Jadwal Penelitian.....	14
1.8 Sistematis Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Agensi.....	16
2.1.2 Kinerja Perusahaan.....	17
2.1.3 Manajemen Keluarga	19
2.1.4 <i>Good Corporate Governance</i>	20
2.1.5 Dewan Komisaris Independen.....	23
2.1.6 Dewan Komisaris Keluarga	25
2.1.7 Komite Audit.....	25
2.1.8 Kepemilikan Manajerial	27
2.1.9 Kepemilikan Asing.....	28
2.2 Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Penelitian	37

2.4	Pengembangan Hipotesis	
2.4.1	Hubungan antara Manajemen Keluarga dan Kinerja Perusahaan.....	38
2.4.2	Hubungan antara Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Perusahaan.....	40
2.4.3	Hubungan antara Dewan Komisaris Keluarga dan Kinerja Perusahaan.....	42
2.4.4	Hubungan antara Komite Audit dan Kinerja Perusahaan.....	43
2.4.5	Hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan.....	44
2.4.6	Hubungan antara Kepemilikan Asing dan Kinerja Perusahaan.....	45
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian.....	47
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2.1	Tempat.....	47
3.2.2	Waktu	47
3.3	Populasi dan Sampel	
3.3.1	Populasi	48
3.3.2	Sampel.....	48
3.4	Teknik Pengambilan Sampel	49
3.5	Variabel Penelitian.....	49
3.6	Definisi Operasional Variabel	
3.6.1	Variabel Dependen	50
3.6.2	Variabel Independen	51
3.6.3	Variabel Kontrol	54
3.7	Analisis Data	
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	56
3.7.2	Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	56
3.7.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
3.7.4	Uji Asumsi Klasik.....	59
3.7.5	Uji Keterangan Model (<i>Goodness of Fit</i>).....	61
3.7.6	Analisis Regresi Data Panel	62
3.7.7	Uji Hipotesis	63
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum.....	64

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	
4.2.1 Statistik Deskriptif	66
4.2.2 Pemilihan Model Regresi	71
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	76
4.2.4 Uji Ketepatan Model (Uji F)	80
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.2.6 Analisis Regresi Data Panel	82
4.2.7 Uji Hopotesis (Uji T)	85
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	89
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Keterbatasan Penelitian	96
5.3 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Penjelasan Sampel.....	48
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	64
Tabel 4.2 Nama Perusahaan	65
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.4 Distribusi Variabel Dummy	68
Tabel 4.5 Hasil Model Data Panel <i>Common Effect</i>	72
Tabel 4.6 Hasil Model Data Panel <i>Fixed Effect</i>	72
Tabel 4.7 Hasil Model Data Panel <i>Random Effect</i>	73
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.14 Hasil Uji Silmutan Model <i>Fixed Effect</i>	80
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i> (R^2)	81
Tabel 4.16 Hasil Uji <i>Regresi</i> Data Panel	83
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja Perusahaan <i>Consumer Cyclicals</i>	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	109
Lampiran 2 : Data Perusahaan Sampel	11
Lampiran 3 : Tabulasi Data <i>Tobin's Q</i>	112
Lampiran 4 : Tabulasi Data Manajemen Keluarga	115
Lampiran 5 : Tabulasi Data Dewan Komisaris Independen	118
Lampiran 6 : Tabulasi Data Dewan Komisaris Keluarga	121
Lampiran 7 : Tabulasi Data Komite Audit.....	124
Lampiran 8 : Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial	128
Lampiran 9 : Tabulasi Data Kepemilikan Asing.....	131
Lampiran 10 : Tabulasi Data <i>Firm Size</i>	134
Lampiran 11 : Tabulasi Data <i>Leverage</i>	137
Lampiran 12 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol Sebelum Outlier	140
Lampiran 13 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol Setelah Outlier	146
Lampiran 14 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	151
Lampiran 15 : Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	152
Lampiran 16 : Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	153
Lampiran 17 : Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	154
Lampiran 18 : Hasil Uji <i>Chow</i>	154
Lampiran 19 : Hasil Uji <i>Hausman</i>	156
Lampiran 20 : Hasil Uji Normalitas	157
Lampiran 21 : Hasil Uji <i>Multikolinieritas</i>	157
Lampiran 22 : Hasil Uji Autokorelasi	158
Lampiran 23 : Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	159
Lampiran 24 : Hasil Uji F	159
Lampiran 25 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	160
Lampiran 26 : Hasil Regresi Data Panel	160
Lampiran 27 : Hasil Uji T	160
Lampiran 28 : Daftar Riwayat Hidup.....	161
Lampiran 29 : Hasil Uji Plagiasi	162

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 resmi mengganti klasifikasi industry dari *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA) menjadi IDX-IC. Dimana sekarang IDX-IC terdiri dari 12 sektor yang salah satunya adalah *consumer cyclicals*. Perusahaan *consumer cyclicals* terdiri dari industri otomotif, *entertainment*, ritel dan juga perumahan. Sektor *consumer cyclicals* atau barang konsumen non primer merupakan badan usaha yang memproduksi dan juga mendistribusikan produk maupun jasa dimana bersifat dipengaruhi oleh suatu kondisi ekonomi (Masitah & khalifaturofi'ah, 2023).

Riset yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada Februari tahun 2023, bahwa laju pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2019 mulai menurun dan puncaknya pada tahun 2020, penurunan tersebut terjadi karena Indonesia sedang dilanda wabah *Covid-19*, dan pada tahun 2022 perekonomian di Indonesia kembali mengalami kenaikan sebesar 5,31% dari tahun 2021 (bps.go.id). Hal ini, memungkinkan perusahaan untuk mengukur dampak siklus ekonomi terhadap produk dan layanan mereka, karena siklus perusahaan *consumer cyclicals* sangat dipengaruhi oleh siklus perekonomian.

Perusahaan *consumer cyclicals* di Indonesia mengalami fluktuasi mengikuti perekonomian ekonomi. Perusahaan ini bergerak dalam bidang kebutuhan

sekunder dan tersier, di mana ketika ekonomi sedang *booming* maka penjualan perusahaan akan meningkat, begitu juga sebaliknya (snips.stockbit.com). Dengan hal ini kinerja perusahaan sangat penting dalam memutuskan investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu, memahami kinerja perusahaan sangat penting bagi investor bagi investor untuk mengoptimalkan investasinya (investopedia.com).

Menurut Survey yang dilakukan oleh OECD (*The Organization for Economic Cooperation and Development*) pada Maret 2021 bahwa perusahaan *consumer cyclicals* memberikan kontribusi penting dalam perekonomian di Indonesia, salah satunya mereka terlibat dalam memenuhi berbagai produk dan layanan yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Hal tersebut terjadi dikarenakan Indonesia adalah negara yang sedang mengalami urbanisasi yang pesat, sehingga pendapatan konsumen meningkat dan mereka memiliki kemampuan untuk menghabiskan uang pada barang-barang diskresioner (www.oecd.org).

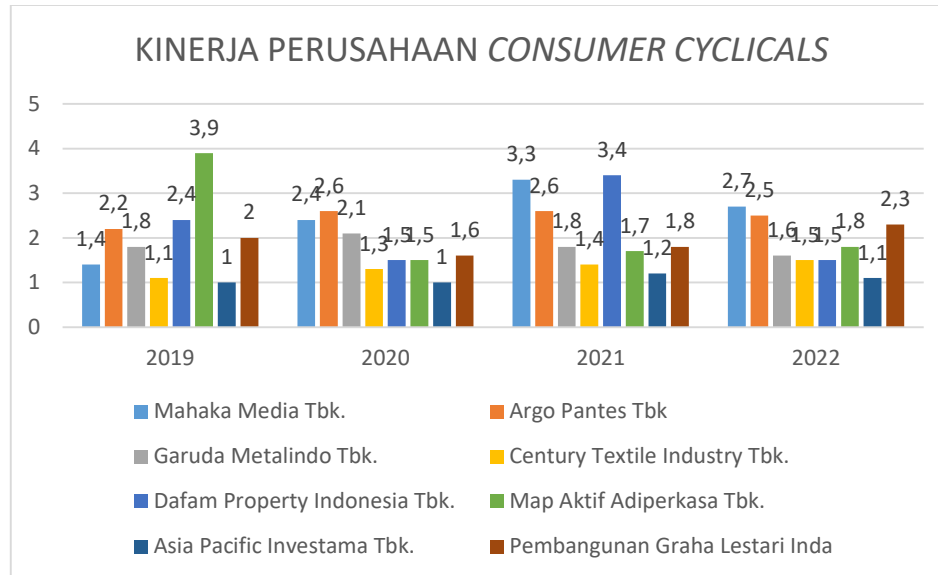
Perusahaan *consumer cyclicals* juga berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena perusahaan *consumer cyclicals* meningkatkan aktivitas konsumen dan permintaan barang dan jasa, perusahaan *consumer cyclicals* juga memberikan kontribusinya terhadap pengumpulan pajak bagi pemerintah dan berperan dalam meningkatkan pendapatan nasional. Perusahaan ini juga dapat mengalami fluktuasi signifikan dalam kinerja mereka selama berbagai tahap siklus ekonomi, oleh karena itu sektor ini memiliki

dampak yang kuat pada ekonomi secara keseluruhan dan memiliki hubungan erat dengan tingkat konsumsi dan kondisi ekonomi (www.oecd.org).

Menurut Endiana et al. (2020), kinerja dari suatu perusahaan ditentukan dengan menggunakan metrik khusus yang bisa mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan juga menganalokasikan sumber daya yang ada. *Tobin's Q* merupakan salah satu dari beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk menghitung suatu kinerja dari perusahaan. Investor maupun calon investor akan menaruh kepercayaannya kepada perusahaan ketika perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus.

Dalam penilaian kinerja dari suatu perusahaan, laporan keuangan dijadikan sebagai dasar untuk menghitungnya, karena didalam laporan keuangan bisa mengukur suatu kesuksesan dari operasi perusahaan selama rentang waktu tertentu, nilai *Tobin's Q* yang baik adalah sekitaran 1 yang menunjukkan penilaian pasar yang wajar, apabila nilai *Tobin's Q* dibawah 1 maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut *undervalued*, sebaliknya jika nilai *Tobin's Q* diatas 1 maka menunjukkan bahwa perusahaan *overvalued* (Citra, Langgeng, & Sudrajat, 2019).

Berikut ini merupakan grafik mengenai kinerja perusahaan menggunakan *Tobin's Q* pada 8 perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI:

Gambar 1.1 Kinerja Perusahaan *Consumer Cyclicals*

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Gambar 1.2 Kinerja Perusahaan *Consumer Cyclicals*

Berdasarkan grafik 1.2 kinerja perusahaan diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan *Tobin's Q* dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami fluktuasi. Pada PT Mahaka Media Tbk. tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami kenaikan menjadi 3,3 akan tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,6 menjadi 2,7. PT Argo Pantes tahun 2019 ke 2020 mengalai kenaikan 0,4 dari 2,2 menjadi 2,6 dan pada tahun 2021 tetap 2,6 lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan 0,1 menjadi 2,5. PT Garuda Metalindo Tbk. tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,3 dari 1,8 menajdi 2,1 dan pada tahun 2021 hingga 2022 terus mengalami penurunan, pada tahun 2021 menjadi 1,8 dan pada thun 2022 menjadi 1,6.

PT Century Textile Industry Tbk. tahun 2019 hingga 2022 terus mengalami kenaikan, pada tahun 2019 yaitu 1,1 lalu tahun 2020 menjadi 1,3, lalu pada tahun 2021 menjadi 1,4 dan pada tahun 2022 menjadi 1,5. Pada PT Dafam Property Indonesia Tbk. tahun 2019 menjadi 2,4 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,9 menjadi 1,5, lalu pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 3,4 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 1,5. Pada PT Map Aktif Adi Perkasa Tbk. tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu 2,4 dari 3,9 menjadi 1,5, pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami kenaikan 0,3 menjadi 1,8.

PT Asia Pacific Investama Tbk. tahun 2019 hingga 2021 mengalami kenaikan 0,1 dari 1,1 menjadi 1,2 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi 1,1. Pada PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan dari 2 menjadi 1,6 dan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,7 menjadi 2,3.

Menurut Yopie et al. (2018), perusahaan yang memiliki manajemen (dewan direksi) keluarga semakin banyak, maka kinerja perusahaan juga akan semakin meningkat. Perusahaan yang memiliki banyak anggota dewan direksi keluarga cenderung lebih efektif juga dalam memberikan saran dan juga pandangan kedepannya bagi strategi dari suatu perusahaan dan memberikan solusi dan juga menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan. Menurut Yopie & Lim (2021), dewan direksi sekaligus anggota keluarga dari pemilik perusahaan mempunyai tujuan yang sama dengan pemilik perusahaan, sehingga dapat

meminimalisir konflik yang terjadi antara direktur keluarga dan juga pemilik dari perusahaan.

Dengan adanya keikutsertaan manajemen keluarga dalam perusahaan tersebut, maka kemungkinan terjadi asimetri informasi dalam perusahaan semakin kecil, karena selaku anggota keluarga yang mempunyai perusahaan tersebut akan melaporkan secara lengkap kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan. Meskipun keluarga adalah sumber daya yang paling penting, khususnya dalam perusahaan keluarga, hubungan antara keluarga dengan perusahaan harus terus dijaga, agar tidak terjadi kesalah pahaman. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2016), menyatakan bahwa manajemen keluarga berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, Tamma (2017), menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh secara dari manajemen keluarga dan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yopie & Lim (2021) juga menyatakan bahwa manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selain manajemen keluarga, *good corporate governance* juga tidak kalah pentingnya bagi sebuah perusahaan, di satu sisi *good corporate governance* bukan lagi menjadi hal yang diwajibkan lagi, namun sudah dijadikan sebagai kebutuhan bagi perusahaan untuk menjembatani hubungan manajemen perusahaan dengan investor. Menurut Saifi (2019), *good corporate governance* adalah satu diantara beberapa hal yang dapat menjadi kunci sukses bagi pertumbuhan perusahaan. Firdaus (2016), berpendapat bahwa perusahaan yang tidak mampu mengelola perusahaannya berdasarkan dengan *good corporate governance* maka sama saja

perusahaan tersebut memiliki kinerja yang rendah, karena *good corporate governance* melekat pada kinerja suatu perusahaan.

Menurut Zulfikar et al. (2016), Indonesia masih rendah dalam penerapan *corporate governance* karena banyak perusahaan di Indonesia yang menganggap bahwa *good corporate governance* hanya sebatas slogan dan idealisme saja, salah satu yang menjadikan indikasi yang memperlemah adalah struktur kepemilikan yang masih didominasi kepemilikan keluarga, hal tersebut membuat perlindungan terhadap *stakeholder* minoritas menjadi lemah. Menurut Saifi (2019), perusahaan harus mengupayakan terlaksananya *good corporate governance* melalui pembentukan komisaris independen dan juga pembentukan komite audit, dengan terbentuk keduanya tersebut diharapkan mampu bertindak secara independen dan netral terhadap kebijakan dewan direksi. *Good corporate governance* dalam penerapannya membutuhkan komisaris independen diperlukan guna menjadi penghubung antara *stakeholder* dan juga manajer.

Hasibuan & Sushanty (2018), mendefinisikan dewan komisaris independen tidak memiliki jalinan keluarga, manajerial, keuangan, atau kepemilikan saham pada perusahaan. Menurut Aryani (2020), komisaris independen ini sebagai komponen kunci dari *good corporate governance* perusahaan yang baik bertujuan menyelaraskan kepentingan dari para *stakeholder* dan manajemen dalam mengurangi biaya agensi yang terjadi karena pemisahan kepemilikan dan kontrol. Intia & Azizah (2021), berpendapat bahwa semakin banyak komisaris independen dalam jajaran perusahaan, maka semakin sedikit manajemen perusahaan tersebut

melakukan tindak kecurangan sehingga menjadikan perusahaan akan semakin sehat dan bagus yang akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan.

Yopie & Hakim (2022), berpendapat bahwa keberadaan dewan komisaris independen pada perusahaan memiliki tugas guna memonitoring pengelolaan dari manajer, mengawasi dan melindungi para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, akan tetapi pengambilan keputusan tetap pada pemilik dari perusahaan tersebut. Menurut penelitian Maulana et al. (2021), dewan komisaris independen berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Intia & Azizah (2021) juga menunjukkan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan Pranata et al. (2019), menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan.

Selain dewan komisaris independen juga terdapat dewan komisaris keluarga, dimana dewan komisaris keluarga yang merupakan anggota keluarga dari pemilik perusahaan yang memiliki fungsi guna menjaga kepentingan keluarga dalam perusahaan tersebut (Setiawan & Andriyanto, 2019). Fungsi dari dewan komisaris keluarga sama seperti dewan komisaris independen, namun dewan komisaris keluarga merupakan anggota dewan yang memiliki hubungan keluarga dengan pemilik perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen merupakan anggota dewan yang tidak memiliki hubungan keluarga dan juga keuangan pada perusahaan.

Setiawan & Andriyanto (2019), berpendapat bahwa dengan adanya dewan komisaris keluarga, maka fungsi dewan komisaris dalam memberikan masukan kepada dewan direksi akan semakin kuat. Menurut penelitian A. A. Hidayat & Utama (2017), menyatakan bahwa dewan komisaris keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan et al. (2023), bahwa dewan komisaris keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Dewan komisaris dibantu oleh komite audit dalam menjalankan tugas. Menurut Fikri & Hamdi (2021), keberadaan dari komite audit ini guna membantu proses pengawasan aktivitas dari pihak internal perusahaan agar dapat mendorong terjadinya transparansi informasi dan lebih mudah diakses, serta mengupayakan peningkatan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dengan cara menciptakan *good corporate governance* secara optimal. Menurut Irma, (2019), komite audit mempunyai tugas sebagai pengawas internal bagi perusahaan dalam audit, manajemen risiko, proses akuntansi, dan juga penerapan *corporate governance* pada perusahaan. Menurut Aryani (2020), bertambahnya anggota komite audit, maka kinerja perusahaan akan meningkat, karena jika terjadi penyimpangan-penyimpangan pada perusahaan akan cepat terdeteksi, dan cepat terselesaikan.

Penelitian Rianti (2015), menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri & Hamdi (2021) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian Hasibuan & Sushanty (2018),

menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh komite audit dengan kinerja perusahaan. Hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono et al. (2020), bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selain *good corporate governance*, struktur kepemilikan juga merupakan faktor yang penting dalam penilaian kinerja perusahaan, dimana dapat struktur kepemilikan dapat mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan juga pemangku kepentingan lainnya (Gunawan & Wijaya, 2020). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dewan direksi maupun komisaris perusahaan, dengan adanya kepemilikan manajerial ini manajer akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambil, dengan demikian dapat mensejajarkan kepentingan manajer dengan pemegang saham, karena konsekuensinya jika terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan maka manajer juga akan menanggungnya, dengan hal tersebut maka kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Nugroho & Widiastara, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Wijaya (2020), Agasva & Budiantoro (2020), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Widiastara (2019), juga menunjukkan adanya pengaruh positif kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2020), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Andarsari (2021), kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham individu maupun institusi dari luar negeri, semakin banyak kepemilikan asing pada perusahaan, maka semakin meningkat kinerja perusahaan karena investor asing yang menanamkan saham memiliki sistem manajemen, teknologi, dan inovasi, keahlian, dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh bagi perusahaan. Menurut Agasva & Budiantoro (2020), semakin banyak kepemilikan asing semakin meningkat kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agasva & Budiantoro (2020), kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yopie & Lim (2021), juga menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ivan & Raharja (2021), kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama juga pada penelitian yang dilakukan oleh Andarsari (2021) bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan artikel yang berjudul *Explicating the contextuality of corporate governance through ownership structure and family management: evidence from an emerging economy* yang ditulis oleh Arshad Hasan, Zahid Riaz dan Franklin Nakpodia pada tahun 2022, dengan tambahan variabel dewan komisaris independen dan komite audit sesuai artikel yang berjudul pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, yang ditulis oleh David HM Hasibuan dan Lisa Sushanty pada tahun 2018, maka penulis merumuskan judul “Pengaruh

3. Apakah dewan komisaris keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh manajemen keluarga terhadap kinerja perusahaan
2. Membuktikan secara empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan
3. Membuktikan secara empiris pengaruh dewan komisaris keluarga terhadap kinerja perusahaan
4. Membuktikan secara empiris pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan
5. Membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan
6. Membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus pada manajemen keluarga, dan *good corporate governance* (dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga dan komite audit), kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi beberapa komponen, yaitu:

1. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan agar mampu menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk memahami pengaruh manajemen keluarga, dan *corporate governance* (dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga dan komite audit), kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan, khususnya pada perusahaan keluarga.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan serta literatur akuntansi khususnya keuangan pada perusahaan keluarga untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Pembahasan akan dilakukan secara sistematis dan menyeluruh untuk menggambarkan mengenai isi dari proposal ini. Sistematika proposal ini meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dijabarkan mengenai latar belakang perusahaan keluarga dengan fenomena-fenomena yang sudah dijabarkan dan juga penelitian-penelitian terdahulu sebagai acuan mengenai kinerja perusahaan, manajemen keluarga, *good corporate governance* (dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga dan komite audit), kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing dipaparkan juga mengenai rumusan masalah yang menjadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Dijelaskan juga batasan masalah agar penelitian ini memiliki titik fokus dan tidak melebar kemana mana. Dijabarkan juga mengenai tujuan, manfaat, jadwal penelitian dan sistematika penulisan untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini diuraikan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini serta menjabarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dijelaskan pula terkait kerangka penelitian dan hipotesa dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas alur pengolahan data, jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan alat analisis yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan menurut Jensen & Meckling (1976), merupakan kontrak antara pemilik perusahaan, yang disebut prinsipal yang merupakan pemilik modal dengan manajer yang disebut dengan agen yang merupakan pengelola modal. Kesepakatan antara pihak prinsipal dan agen tersebut menjadi dasar dalam melakukan suatu kontrak, dimana pihak prinsipal memberikan wewenang kepada pihak agen guna mengambil keputusan dan mewajibkan pihak agen memberikan laporan kepada pihak prinsipal sebagai bentuk dari pertanggungjawaban.

Sri Wahyuni (2018), berpendapat bahwa seiring dengan perkembangan permasalahan yang terjadi pada perusahaan, *agency problem* tidak hanya terjadi pada agen dan juga prinsipal, melainkan juga dapat terjadi pada pemegang saham mayoritas dan minoritas. Gunawan & Laturette (2021), *agency problem* menjelaskan bahwa pemilik saham mayoritas akan mengorbankan pemilik saham minoritas guna mengutamakan kepentingan pribadi.

Menurut Poniman et al. (2018), penyebab *agency problem* karena adanya keinginan pemegang saham mayoritas guna mempertahankan kendali pada perusahaan, dimana hak kendali tersebut memberikan peluang

bagi para pemegang saham mayoritas untuk memaksa manajemen agar mengikuti keinginan mereka dan membuat keputusan sesuai dengan kepentingan pribadi, dimana hal tersebut bisa membuat rugi para pemegang saham minoritas.

Good corporate governance terkait dengan *agency problem* mempunyai fungsi guna menumbuhkan kepercayaan investor terkait kinerja dan kualitas perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang baik akan menumbuhkan keyakinan bagi investor bahwa perusahaan akan memberikan profit yang baik, dan tidak terdapat kecurangan yang dilakukan manajer terhadap laporan keuangan (Hendayani & Yunetta, 2022).

Perusahaan membutuhkan *Good corporate governance* guna membangun sistem perusahaan yang baik, untuk mengkompensasi kekurangan dan untuk mengkoordinasikan seluruh entitas perusahaan. Dengan adanya *good corporate governance*, perusahaan tersebut dapat diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya dalam jangka panjang (Sianggono & Mustamu, 2018).

2.1.2 Kinerja Perusahaan

Chandra & Agnes (2021), berpendapat bahwa kinerja perusahaan adalah suatu pencapaian dari perusahaan dengan menggunakan sumber dayanya dalam kurun waktu tertentu. Menurut Yopie & Lim (2021), kinerja perusahaan adalah suatu informasi yang dibutuhkan untuk masa mendatang guna dijadikan penilaian dan pengukuran terhadap kemampuan sumber daya

ekonomi. Penilaian yang dilakukan terhadap kinerja suatu perusahaan bertujuan guna menilai dan juga mengevaluasi dari tujuan perusahaan. (As'ari et al., 2019).

Kinerja perusahaan merupakan hal yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan, semakin baik kinerja dari suatu perusahaan, semakin besar kepercayaan yang dimiliki investor maupun calon investor (Dzikir et al., 2020). Kinerja perusahaan adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan produksi, pemasaran atau keuangan dan konsekuensi terhadap pertumbuhan dan efisiensi perusahaan (Yovita & Juniarti, 2017).

Kinerja perusahaan untuk keberhasilan dari perusahaan menggunakan rasio-rasio khusus (Nina., et al 2021). Melalui rasio *Tobin's Q* dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang diyakini dapat mengevaluasi kinerja suatu perusahaan yang dapat menggambarkan aspek fundamental, dan juga sejauh mana pasar menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Silviana & Widoatmodjo, 2020).

Penelitian ini menggunakan indikator *Tobin's Q* karena indikator karena dengan *Tobin's Q* maka dapat diketahui nilai pasar perusahaan, yang mencerminkan keuntungan untuk masa depan perusahaan seperti laba saat ini dan indikator *Tobin's Q* cocok digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan (Ramadhan, 2018). *Tobin's Q* merupakan salah satu indikator penilaian kinerja yang sering digunakan dalam data keuangan oleh para

peneliti sebelumnya untuk mengukur kinerja perusahaan (Kristanto, 2019). Perhitungan *Tobin's Q* menurut Hasan et al. (2023); dan Yopie & Lim (2021) adalah:

$$Tobin's Q = \frac{(\text{Harga Saham} \times \text{saham beredar}) + \text{Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Manajemen Keluarga

Manajemen keluarga merupakan sekelompok orang yang mendirikan, mengelola, dan juga memimpin perusahaan dan merupakan anggota keluarga dari perusahaan tersebut (Yopie & Lim, 2021). Manajemen (direktur) sekaligus anggota keluarga dari pemilik perusahaan dapat meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi antara direktur keluarga dan juga pemilik perusahaan karena sebagai anggota keluarga biasanya memiliki tujuan sama dalam mengembangkan perusahaan (Poniman et al., 2018).

Selaku anggota keluarga dari perusahaan, maka manajemen harus melaporkan sepenuhnya keadaan dari suatu perusahaan dan memastikan agar tidak ada asimetri informasi antara pemilik perusahaan dengan manajemen (Firdaus, 2016). Asimetri informasi sering terjadi disebabkan adanya perbedaan kepentingan dari pihak agen dan prinsipal, hal tersebut didasarkan pada teori agensi.

Berdasarkan teori keagenan perusahaan yang memiliki manajemen anggota keluarga adalah salah satu bentuk organisasi paling efisien dan memiliki *agency cost*-nya terendah dikarenakan struktur organisasi

perusahaan tersebut dimotivasi oleh *family managers* dengan maksud agar bisa mencapai tujuan utama dari perusahaan (Sumargo & Subekti, 2014). Perhitungan manajemen keluarga menurut penelitian Hasan *et al.* (2023) adalah menggunakan variabel *dummy* 1 jika perusahaan tersebut memiliki dewan direksi yang terafiliasi sebagai anggota keluarga dari pemilik perusahaan dan 0 jika perusahaan tidak memiliki dewan direksi yang terafiliasi sebagai keluarga dari pemilik perusahaan.

2.1.4 Good Corporate Governance

Prinsip dan struktur *Corporate Governance* yang umum diterapkan oleh para pemegang saham dan juga dewan guna meningkatkan keberhasilan bisnis dan tanggung jawab perusahaan, berdasarkan pada undang-undang dan juga nilai etika, yang bertujuan guna mewujudkan nilai jangka panjang. (Tamma, 2017). *Corporate governance* adalah suatu *system* yang menjadi penghubung antara kepentingan internal dan eksternal, yang tujuannya adalah menghindari keputusan yang bertentangan, dengan demikian memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Pedoman umum *corporate governance* (knkg.or.id) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2006 asas-asasnya sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan perlu memberikan informasi yang relevan, jelas, dapat dibandingkan, mudah diakses, akurat, dan efektif. Informasi yang wajib diungkapkan oleh perusahaan meliputi visi, misi, strategi pemasaran, tujuan usaha, susunan manajemen dan kompensasi, keadaan keuangan, kepemilikan saham, sistem manajemen risiko, *system* dan penerapan *good corporate governance* dan standar kepatuhan, serta pengendalian insiden dan faktor-faktor penting yang mempengaruhi keadaan perusahaan. Perusahaan harus memiliki kebijakan tertulis yang harus dikomunikasikan secara proposional kepada pemangku kepentingan perusahaan. Asas keterbukaan ini tidak menutup kewajiban perusahaan untuk memenuhi ketentuan rahasia dagang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, hak-hak pribadi, dan rahasia jabatan.

2. Akuntabilitas

Perusahaan wajib mempunyai rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan serta semua karyawan yang selaras dengan visi, misi nilai-nilai perusahaan, dan strategi perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut harus berpegang pada etika bisnis serta pedoman perilaku yang telah disepakati. Perusahaan harus meyakini bahwa organ perusahaan beserta karyawannya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas, serta memiliki tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan *good corporate governance*.

Perusahaan juga harus memastikan bahwa terdapat sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Perusahaan wajib memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang selaras dengan sasaran usaha, serta memiliki *reward and punishment system*.

3. *Responsibilitas*

Organisasi perusahaan harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan juga memastikan bahwa kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan perusahaan, dan anggaran dasar. Perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar perusahaan.

4. Independen

Orang perusahaan wajib menghindari terjadinya dominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi yang melenceng dengan perusahaan, tidak sedang dalam keadaan terpengaruh dan tertekan, sehingga pada saat pengambilan keputusan dapat dilaksanakan secara obyektif. Masing-masing organ yang tidak diperbolehkan untuk saling mendominasi serta melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugasnya.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan wajib memberikan waktu bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan serta pendapat untuk kepentingan perusahaan, serta membuka akses informasi yang sesuai dengan prinsip transparansi.

Perusahaan wajib memperlakukan secara adil dan juga wajar kepada pemangku kepentingan sesuai yang sesuai dengan manfaat serta kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Dimana perusahaan juga wajib memberikan akses bagi karyawannya untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional dengan tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, golongan, serta kondisi fisik.

Dari kelima komponen yang sudah dijabar diatas hendaknya dilakukan secara bersamaan, agar terbentuk tata kelola perusahaan yang lebih baik. Perusahaan akan dipandang memiliki *system* tata kelola yang baik apabila dapat menerapkan semua komponen tersebut.

2.1.5 Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen adalah seseorang tidak memiliki ikatan keluarga, kepemilikan, keuangan dan kepengurusan dengan anggota dewan komisaris yang lainnya, karena dapat mempengaruhi independensinya atau tidak semata-mata untuk kepentingan perseroan. Keberadaan DKI dengan maksud agar terciptanya suasana kerja yang objektif (Steviana & Wijaya, 2023). DKI berperan penting bagi perusahaan, dan dalam pelaksanaan mekanisme *corporate governance*, dewan komisaris independen memiliki tugas guna mengawasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan, dan mengharuskan agar terlaksananya akuntabilitas (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Menurut Sondokan et al. (2019) DKI memiliki tugas mengawasi perusahaan yang berdasarkan asas-asas pada *good corporate governance* dan yang menjembatani para pemegang saham dengan manajer. DKI melakukan pengawasan dengan memberikan monitoring dan arahan bagi pengelolaan manajer dan juga memastikan agar pengelolaan perusahaan yang dilakukan manajer sesuai dengan strategi perusahaan (Widyaningsih, 2018).

Pada intinya DKI adalah suatu mekanisme yang bertujuan guna menjadi pengawas, memberikan petunjuk, dan juga memberikan arahan kepada manajer perusahaan. Sesuai regulasi yang sudah dikeluarkan BEI bahwa jumlah DKI dengan kepemilikan saham yang tidak dominan harus proposional dengan ketentuan saham yang tercatat di BEI, dengan minimal DKI 30% dari seluruh anggota komisaris yang dipilih dalam rapat RUPS (T. Hidayat et al., 2021). Perhitungan dewan komisaris independen menurut penelitian Hidayat et al. (2023), Herman (2009), dan Merryana et al. (2019), adalah:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

2.1.6 Dewan Komisaris Keluarga

Dewan komisaris keluarga merupakan anggota dari dewan komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan pemilik perusahaan dan dipilih melalui rapat RUPS, fungsi dewan komisaris keluarga adalah menjaga

kepentingan keluarga di dalam perusahaan tersebut. Dewan komisaris keluarga menekankan pentingnya informasi kepada investor mengenai risiko perusahaan yang akan dihadapi (Setiawan & Andriyanto, 2019).

Menurut Hasan et al. (2023), Prabowo & Simpson (2011), dan Setiawan & Andriyanto (2019), dewan komisaris keluarga dihitung dengan menggunakan rasio jumlah anggota dewan komisaris yang merupakan anggota keluarga dibagi dengan jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Perhitungan dewan komisaris keluarga menurut Hasan et al. (2023) adalah:

$$DKK = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris keluarga}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

2.1.7 Komite Audit

Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2019) komite audit adalah suatu komite yang dibentuk guna membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan. Komite audit wajib memberikan masukan secara independen dan profesional kepada dewan komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh manajemen, meninjau segala aktivitas yang memerlukan perhatian dan bertanggungjawab atas pengawasan laporan keuangan perusahaan, serta memberikan pengawasan kepada audit eksternal dan juga memberikan pengamatan pengendalian internal dari suatu perusahaan.

Komite audit harus memastikan dengan sangat teliti bahwa asas-asas pada *good corporate governance* telah dilaksanakan dengan memadai dan

juga konsisten (Steviana & Wijaya, 2023). Dengan adanya komite audit diharapkan dapat mengurangi kecurangan dan juga manipulasi dengan cara menjunjung tinggi prinsip-prinsip dari *corporate governance*, tanggung jawab, transparansi, *fairness*, dan akuntabilitas pada proses yang mengambat terjadinya praktek kecurangan dan manipulasi pada perusahaan (Widyaningsih, 2018).

Adanya komite audit telah diatur dalam surat edaran Bapepam Nomor SE-03/PM/2002, bahwa jumlah komite audit paling sedikit 3 orang, dimana anggota dari komite audit diketuai oleh DKI perusahaan dan dua orang lainnya dari eksternal perusahaan yang independen dan yang memiliki kemampuan dan menguasai pada bidang akuntansi atau keuangan. Menurut Hidayat et al. (2021), tugas komite audit adalah membantu dewan komisaris guna:

1. Menyajikan laporan keuangan secara lengkap serta wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku
2. Membangun kontrol untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dalam tata kelola perusahaan
3. Memajukan keefektivitasan fungsi audit internal dan eksternal
4. Mengidentifikasi segala kegiatan yang memerlukan perhatian.

Menurut Hidayat et al. (2023), Irma (2019), dan Hasibuan & Sushanty (2018) pengukuran komite audit dengan memakai:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

2.1.8 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan menurut Maulana (2020), merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh dewan direksi juga komisaris perusahaan dan juga manajer. Menurut Nugraha & Widiasmara (2020), semakin produktif tingkat kinerja perusahaan semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh dewan direksi maupun dewan komisaris. Menurut Prabowo (2020), tujuan dari kepemilikan manajerial yaitu menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Menurut Hasan et al. (2023), Tjahjadi & Thakrawala (2020), Maulana (2020), Prabowo (2020) dan Agasva & Budiantoro (2020) kepemilikan manajerial dihitung dengan menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki oleh dewan direksi maupun dewan komisaris dan manajer dibagi dengan saham yang beredar. Perhitungan kepemilikan manajerial menurut Hasan et al. (2023) adalah:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki dewan direksi, komisaris dan manajer}}{\text{saham yang beredar}}$$

2.1.9 Kepemilikan Asing

Menurut UU No. 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6, kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham individu warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Menurut Adarsari (2021) Kepemilikan asing merupakan

kepemilikan saham dari pihak-pihak luar negeri baik itu individu maupun institusional.

Menurut Yoipe & Lim (2021), investor asing memiliki pandangan yang berorientasi pada pemegang saham, dan hal tersebut sangat berbeda dengan investor dalam negeri yang berorientasi pemangku kepentingan, investor asing juga membantu meningkatkan sistem manajemen dan juga memiliki akses ke sumber daya yang sangat besar. Menurut Hasan et al. (2023) kepemilikan asing dihitung dengan menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki oleh individu ataupun institut asing dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Perhitungan kepemilikan asing menurut Hasan et al. (2023) adalah:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Saham asing}}{\text{Saham yang beredar}}$$

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Judul dan Penelitian	Variabel Penelitian	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan Sebagai	Variabel Independen: <i>Family Ownership, Independent Commisioner, Audit Committee, dan Foreign Ownership</i>	Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	Hasil penelitian, <i>family ownership, independent commissioner, audit committee, dan foreign ownership</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>firm</i>

<p>Variabel Mediasi. Steviana & Wijaya (2023)</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Firm Performance</i></p> <p>Variabel Mediasi: <i>Firm Value</i></p>	<p>Sampel penelitian sebanyak 135 perusahaan</p>	<p><i>value</i>. Selanjutnya <i>firm performance</i> dapat memediasi pengaruh <i>independent commissioner</i> terhadap <i>firm value</i>. Sedangkan, <i>firm performance</i> tidak dapat memediasi hubungan antara <i>family ownership</i>, <i>audit committee</i>, dan <i>foreign ownership</i> terhadap <i>firm value</i>.</p>
<p><i>Explicating the contextuality of corporate governance through ownership structure and family management: evidence from an emerging economy.</i> Hasan et al. (2023)</p>	<p>Variabel Independen: <i>Family board membership, Family chief executive officer, CEO duality, Associated ownership, Foreign ownership, Managerial ownership</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Tobin's Q, Market to book ratio, Return on assets, Return on equity</i></p> <p>Variabel Kontrol: <i>Audit quality, Firm size, Firm leverage, Firm age</i></p>	<p>Populasi: Perusahaan yang terdaftar di Pakistan dari 2009 sampai 2018</p> <p>Sampel penelitian sebanyak 138 perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian, <i>family family board membership</i> berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan (<i>Tobin's Q, Market to book ratio</i>), lalu <i>family directors</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA, ROE), <i>Family-managed firms</i> berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan (<i>Tobin's Q, ROA, ROE</i>), <i>CEO Duality</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan</p>

			<p>(<i>Tobin's Q</i>, <i>market to book ratio</i>, <i>ROA</i>, <i>ROE</i>), <i>associated ownership</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, <i>foreign ownership</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, <i>Managerial ownership</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (<i>market to book ratio</i>) dan yang terakhir <i>Managerial ownership</i> berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan (<i>ROA</i>), lalu <i>Audit quality</i>, <i>Firm age</i>, and <i>Firm size</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan <i>firm leverage</i> berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan.</p>
Analisis Mekanisme Good Corporate	Variabel Independen: Komisaris Independen, Dewan	Populasi: Perusahaan perbankan yang terdaftar	Hasil penelitian, dewan komisaris independen tidak berpengaruh

<p>Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hidayat et al. (2023)</p>	<p>Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan</p>	<p>di bursa efek indonesia periode 2019-2021.</p> <p>Sampel penelitian sebanyak 35 perusahaan</p>	<p>terhadap kinerja perusahaan, dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, selanjutnya komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, lalu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.</p>
<p>Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi. Anggreni & Robiyanto (2021)</p>	<p>Variabel Independen: Struktur Modal, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Keluarga</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan</p> <p>Variabel Moderasi: <i>Corporate Governance</i></p>	<p>Populasi: Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019</p> <p>Sampel penelitian sebanyak 76 perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian, struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, secara bersama sama variabel <i>corporate governance</i> mampu memoderasi kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dan struktur modal</p>

			terhadap kinerja perusahaan
Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI. Ariful Fikri & Hamdi (2021)	Variabel Independen: Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris dan Komite Audit Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan	Populasi: Perusahaan sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 Sampel penelitian sebanyak 71 perusahaan	Hasil penelitian, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, dewan komisaris dan komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
Pengaruh Manajemen Keluarga, Generasi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI. Yopie & Lim (2021)	Variabel Independen: Manajemen Keluarga, Generasi, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan: 1. Saham Pasar (Tobin's Q) 2. Profitabilitas (ROA) Variabel Kontrol: Sektor Usaha	Populasi: Perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 Sampel penelitian sebanyak 112 perusahaan	Generasi dan kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap Tobin's Q. Manajemen keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap Tobin's Q. Kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q. Sedangkan, kepemilikan institusional memiliki pengaruh

			positif terhadap ROA. Generasi memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Dan manajemen keluarga, kepemilikan keluarga, kepemilikan asing, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi. Aryani (2020)	Variabel Independen: Konsentrasi Kepemilikan Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan Variabel Moderasi: Rapat Dewan Komisaris, Direktur Independen, Komite Audit	Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 Sampel penelitian sebanyak 70 perusahaan	Hasil penelitian, konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, rapat dewan komisaris dan komite audit mampu memoderasi konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, direktur independen tidak dapat memoderasi hubungan antara konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

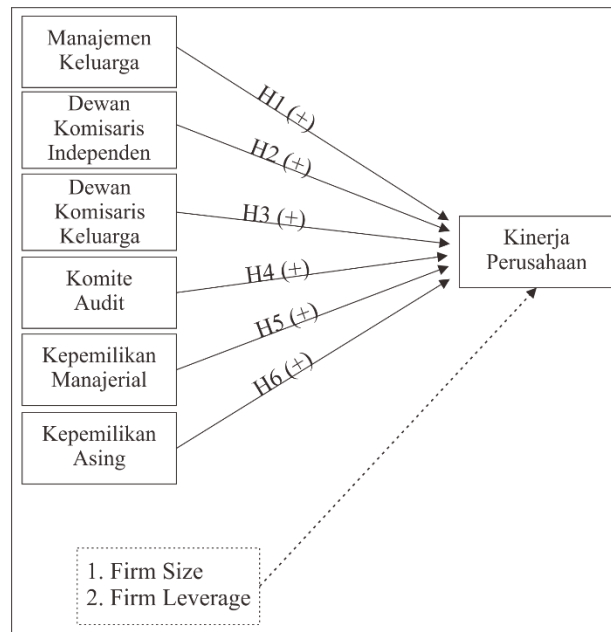
<p>Pengaruh <i>Family Ownership</i> dan Direktur Independen Terhadap Kinerja Perusahaan. Pranata et al. (2019)</p>	<p>Variabel Independen: <i>Family Ownership</i> dan Direktur Independen</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan</p> <p>Variabel Kontrol : Ukuran Perusahaan</p>	<p>Populasi: Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017</p> <p>Sampel penelitian sebanyak 219</p>	<p>Hasil penelitian, direktur independen memiliki pengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan <i>family ownership</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.</p>
<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2013-2014. Hasibuan & Sushanty (2018)</p>	<p>Variabel Independen: Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Komite Audit</p> <p>Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan</p>	<p>Populasi: Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014</p> <p>Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian, dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, komisaris independen dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Lalu, secara bersama-sama dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.</p>
<p>Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja</p>	<p>Variabel Independen: Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusi,</p>	<p>Populasi: Perusahaan keluarga sektor manufaktur yang terdaftar</p>	<p>Hasil penelitian, dewan komisaris dan kepemilikan institusi memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja</p>

Perusahaan. Aqhfa (2018)	Konsentrasi Kepemilikan Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan Variabel Kontrol: Umur Perusahaan	di BEI tahun 2000-2015 Sampel penelitian sebanyak 108 perusahaan	perusahaan. selanjutnya konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan umur perusahaan memiliki pengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan.
Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Manajemen Keluarga, Kompensasi Dewan Direksi, dan Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan. Tamma (2017)	Variabel Independen: Kepemilikan Keluarga, Manajemen Keluarga, Kompensasi Dewan Direksi, dan Komposisi Dewan Komisaris Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan	Populasi: Perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan	Hasil penelitian, kepemilikan keluarga dan komposisi dewan komisaris independen memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, manajemen keluarga dan kompensasi dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan

Sumber: data diolah (2023)

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini bertujuan guna memudahkan dalam menganalisis suatu permasalahan-permasalahan yang nantinya akan dipecahkan. Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini mengeksplorasi pengaruh manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga dan komite audit, terhadap variabel kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol *firm size*, dan *firm leverage*.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Hubungan antara Manajemen Keluarga dan Kinerja Perusahaan

Yopie & Lim (2021), berpendapat bahwa keterlibatan dari anggota keluarga pada manajemen perusahaan, menciptakan kontrol aktif terhadap perusahaan, dimana kontrol perusahaan yang aktif dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan manajemen anggota

keluarga dari pemilik perusahaan, memiliki tujuan yang sama dengan pemilik perusahaan, sehingga dapat meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi antara direktur keluarga dan juga pemilik dari perusahaan.

Yopie & Lim (2021), berpendapat bahwa manajemen keluarga dapat meminimalisir konflik keagenan, karena sebagai anggota keluarga dari pemilik perusahaan mempunyai tujuan yang sama dengan pemilik perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemilik perusahaan. Yopie et al., (2018), Tamma (2017), dan Sumarsono et al. (2020), perusahaan yang memiliki manajemen (dewan direksi) keluarga lebih banyak memiliki kinerja perusahaan yang lebih tinggi.

Menurut Firdaus (2016), perusahaan yang memiliki dewan direksi anggota keluarga semakin banyak, maka akan semakin efektif juga dewan direksi dalam memberikan nasehat dan juga pandangan yang positif terhadap strategi perusahaan dan memberikan solusi dan juga menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Selaku anggota dari pemilik perusahaan, manajemen keluarga akan melaporkan secara lengkap kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan (Tamma, 2017). Manajemen keluarga juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan jika dibandingkan dengan dewan komisaris independen. Komitmen yang tinggi dari dewan direksi

tersebut diharapkan mendorong kinerja perusahaan agar menjadi lebih bagus (Firdaus, 2016).

Menurut Sumarsono et al. (2020) manajemen keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Firdaus (2016) bahwa manajemen keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan penjelasan, hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H1 = Manajemen keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.2 Hubungan antara Dewan Komisaris Independen dan Kinerja Perusahaan

Peran DKI terhadap perusahaan cukup tinggi, terutama pada implementasi mekanisme *corporate governance*, dimana tugas DKI yaitu menjadi pengawas dalam manajemen melakukan pengelolaan perusahaan, DKI menurut teori keagenan merupakan mekanisme pengendalian internal tertinggi (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). DKI memungkinkan pelaporan dan pengakuan perusahaan secara objektif untuk mempengaruhi kinerja perusahaan agar lebih meningkat (Steviana & Wijaya, 2023).

Definisi DKI menurut Hasibuan & Sushanty (2018), yaitu anggota dari jajaran dewan komisaris pada perusahaan yang independen, dimana tidak memiliki ikatan keluarga, manajerial, keuangan, dan kepemilikan

saham pada perusahaan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi independensi, dimana DKI memiliki tugas guna mengawasi dan juga melindungi para *stakeholder* minoritas dan juga berperan penting dalam suatu pengambilan keputusan.

Penelitian Intia & Azizah (2021), mengasumsikan anggota dari dewan komisaris independen yang semakin banyak, semakin bagus juga tingkat pengawasannya, karena DKI dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan manajer dalam melakukan praktik guna kepentingan pribadi, dan kinerja dari suatu perusahaan akan semakin bagus. Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2019), dalam teori keagenan menyatakan bahwa jumlah anggota dari dewan komisaris independen yang besar, akan mempermudah dalam mengendalikan manajer dan fungsi monitoring juga akan semakin efektif, dimana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan

Menurut Fikri & Mukhlizul (2021), bahwa DKI berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aqhfa (2018) juga mendapatkan hasil dewan komisaris keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H2 = Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.3 Hubungan antara Dewan Komisaris Keluarga dan Kinerja Perusahaan

Dewan komisaris keluarga merupakan anggota dari dewan komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan pemilik perusahaan dan dipilih melalui rapat RUPS (Setiawan & Andriyanto, 2019). Semakin banyak proporsi dewan komisaris keluarga, maka kinerja perusahaan akan semakin baik (A. A. Hidayat & Utama, 2017). Tugas dari dewan komisaris keluarga adalah memantau dan memastikan pengelolaan perusahaan oleh manajer yang sesuai dengan strategi yang sudah dibuat (Ciftci et al., 2019).

Teori agensi menjelaskan bahwa dewan komisaris keluarga akan lebih mudah dalam mengawasi jalannya operasional perusahaan serta memastikan manajer benar-benar melakukan tugasnya (Hadiprajitno, 2014). Dewan komisaris keluarga berpengaruh positif dan terhadap kinerja perusahaan (Hasan et al., 2023). Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H3 = Dewan Komisaris Keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

2.4.4 Hubungan antara Komite Audit dan Kinerja Perusahaan

Salah satu mekanisme *corporate governance* adalah komite audit yang diharapkan mampu untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip *corporate governance*, tanggung jawab, transparansi, *fairness*, dan

akuntabilitas agar mengurangi praktik kecurangan dan juga manipulasi pada perusahaan (Widyaningsih, 2018). Komite audit harus berupaya menjaga *good corporate governance* yang bertujuan guna meningkatkan kinerja, dengan hal tersebut semakin bagus prosedur dan pengawasan komite audit, maka semakin baik juga kinerja dari suatu perusahaan tersebut.

Menurut teori keagenan Amaliyah & Herwiyanti (2019), komite audit akan mengurangi konflik keagenan, karena komiteaudit memiliki tugas melindungi kepentingan pemegang saham dari adanya tindakan manajemen laba yang biasanya dilakukan oleh manajemen. T. Hidayat et al. (2021), berpendapat bahwa komite audit memiliki peran yang sangat penting, yaitu menjaga integritas proses penyusunan laporan keuangan dan memelihara pengendalian yang memadai, sehingga kontrol pada perusahaan juga akan meningkat dan dapat mengurangi konflik manajemen.

Pengukuran komite audit menurut Hasibuan & Sushanty (2018), dihitung dengan menjumlahkan anggota dari komite audit. Asumsinya adalah semakin banyak anggota dari komite audit pada jajaran perusahaan maka, akan kontrol yang diberikan pada perusahaan juga akan semakin bagus, diharapkan kinerja dari perusahaan juga akan semakin meningkat. Dari pengaruh tersebut, dapat disimpulkan kontrol terhadap manajemen

perusahaan secara optimal oleh komite audit juga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sibuea & Setiawati, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Fikri & Mukhlizul (2021), yang hasilnya komite audit berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono et al. (2020), juga memiliki hasil komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H4= Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.5 Hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan

Gunawan & Wijaya (2020), berpendapat bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan, karena dengan terdapat keterlibatan seorang dewan direksi dan komisaris dalam kepemilikan saham perusahaan, hal tersebut dapat mendorong manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Prabowo (2020) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial memberikan kesempatan bagi manajer guna terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan untuk menyelaraskan kepentingan dengan para pemegang saham.

Semakin tinggi proporsi kepemilikan saham manajerial dapat berpotensi guna mengurangi masalah keagenan, karena dengan meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajer demi kepentingan pribadi,

dengan demikian manajer akan menyelaraskan kepentingannya dengan pemegang saham (Nugroho & Widiasmara, 2019).

Penelitian Agasva & Budiantoro (2020), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama didapatkan oleh Gunawan & Wijaya (2020), bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H5= Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.6 Hubungan antara Kepemilikan Asing dan Kinerja Perusahaan

Andarsari (2021), berpendapat bahwa kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham individu maupun institusi dari luar negeri, semakin banyak kepemilikan asing pada perusahaan, maka semakin meningkat kinerja perusahaan karena pihak asing yang menanamkan saham memiliki sistem manajemen, teknologi, dan inovasi, keahlian, dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh yang positif bagi perusahaan.

Menurut (Ivan & Raharja, 2021), teori keagenan bahwa masalah yang terjadi yang dapat menyebabkan turunnya kinerja perusahaan yaitu hubungan yang tidak baik antara manajer dengan pemegang saham, akan tetapi ketika keduanya bisa dikendalikan, maka kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik. Menurut Bata & Lasdi (2021), hal tersebut terjadi

karena keberadaan investor asing pada perusahaan akan meningkatkan pengawasan dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang akan dijalankan oleh manajer.

Menurut Bata & Lasdi (2021), semakin tinggi kepemilikan asing dalam susunan pemegang saham, semakin terdorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi. Penelitian Yopie & Lim (2021), berpendapat bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H6= Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu pendekatan yang bertujuan guna menjelaskan fenomena yang ada dan disertai dengan data pendukung seperti data statistik, karakteristik dan juga pola hubungan antar variabel. Penelitian jenis ini dilakukan dengan menganalisis masalah yang sudah diuraikan menggunakan sifat kuantitatif, dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Tempat yang akan diteliti adalah perusahaan dengan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Sektor *consumer cyclicals* merupakan badan usaha yang memproduksi dan juga mendistribusikan produk maupun jasa yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Sedangkan, perusahaan *consumer non cyclicals* merupakan perusahaan yang memproduksi kebutuhan primer, perusahaan ini tetap stabil meski dimasa ekonomi yang sedang turun maupun naik. Hal tersebut berbeda dengan perusahaan *consumer cyclicals* dimana perusahaan tersebut sangat dipengaruhi oleh siklus ekonomi.

Di Indonesia pada tahun 2022 perekonomian kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, hal ini menjadikan perusahaan

consumer cyclicals marak diminati oleh masyarakat. Website yang digunakan untuk mengakses laporan tahunan perusahaan adalah www.idx.co.id dan juga website pada masing-masing perusahaan. Studi ini menggunakan perusahaan *consumer cyclicals*.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2022 hingga penelitian ini selesai, karena pada bulan tersebut adalah waktu yang digunakan penulis untuk memenuhi salah satu syarat terakhir sebelum meraih gelar sarjana yaitu penyusunan skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan wilayah umum dengan karakteristik dan juga tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel merupakan salah satu karakteristik dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan sampel yang memenuhi kriteria antarlain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penjelasan Sampel

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	99
2	Perusahaan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	(11)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap untuk kepentingan penelitian secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	(61)
	a. Tidak ada keterangan Afiliasi	30
	b. Dewan Komisaris Keluarga	20
	c. Kepemilikan Manajerial	7
	d. Kepemilikan Asing	4
	Jumlah perusahaan sampel	27
	Jumlah tahun pengamatan	4
	Jumlah data penelitian	108

Sumber: Data Diolah, (2023)

Dari 99 perusahaan *consumer cyclicals* hanya terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga total data yang dibutuhkan adalah 108 *annual report* perusahaan keluarga sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampelnya berdasarkan tujuan dan sasaran tertentu dan bukan secara acak (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan keluarga dengan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022
2. Perusahaan yang menyajikan *annual report* berturut-turut pada tahun 2019-2022
3. Perusahaan yang menyajikan data secara lengkap untuk kepentingan penelitian pada tahun 2019-2022.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja perusahaan (*Tobin's Q*).

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh kepada variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen keluarga (MK), dewan komisaris independen (DKI), dewan komisaris keluarga (DKK) komite audit (KA), kepemilikan manajerial (KM), dan kepemilikan asing (KAS).

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan ataupun dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2018). Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah *firm size* (SIZE), dan *firm leverage* (LEV).

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dapat dipengaruhi, atau biasa disebut dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen. Menurut Hasan *et al.* (2023), menghitung kinerja perusahaan dengan *Tobin's Q*, adalah dengan cara mengkalikan harga saham dengan saham beredar lalu ditambah utang dan membagi dengan total aset. Utang merupakan jumlah liabilitas jangka panjang dan jangka pendek. Total aset adalah jumlah total dari aset lancar dan tidak lancar. Menurut Silviana & Widodoatmodjo (2020), semakin tinggi *Tobin's Q*, maka kinerja perusahaan semakin baik dan efisien. Nilai *Tobin's Q* yang baik adalah 1,0 ketika nilai *Tobin's Q* < 1 maka perusahaan dapat dikatakan undervalued karena nilai bukunya lebih tinggi dibandingkan nilai pasarnya. Perhitungan *Tobin's Q* menurut Hasan *et al.* (2023), dan Yopie & Lim (2021) adalah:

$$Tobin's Q = \frac{(\text{Harga Saham} \times \text{saham beredar}) + \text{Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel yang lainnya, yang biasa disebut variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu; manajemen keluarga, dan *corporate governance*. *Corporate governance*

diturunkan menjadi 3 yaitu; dewan komisaris independen dewan komisaris keluarga, dan komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing.

1. Manajemen Keluarga

Manajelem keluarga merupakan sekelompok orang yang mendirikan, mengelola, dan juga memimpin perusahaan dan merupakan anggota keluarga keluarga dari pemilik perusahaan. Menurut Hasan *et al.* (2023) manajemen keluarga diukur dengan variabel *dummy*, 1 jika perusahaan tersebut memiliki dewan direksi yang terafiliasi sebagai anggota keluarga dari pemilik perusahaan dan 0 jika perusahaan tidak memiliki dewan direksi yang terafiliasi sebagai keluarga dari pemilik perusahaan.

2. Dewan Komisaris Independen

DKI adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga, kepemilikan, keuangan dan kepengurusan dengan anggota dewan komisaris lainnya karena hal tersebut dapat mempengaruhi independensinya (Steviana & Wijaya, 2023). DKI diukur menggunakan jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah total dewan komisaris dalam perusahaan. Perhitungan DKI menurut Hidayat *et al.* (2023), adalah:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

3. Dewan Komisaris Keluarga

Dewan komisaris keluarga merupakan anggota dari dewan komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan pemilik perusahaan dan dipilih melalui rapat RUPS (Setiawan & Andriyanto, 2019). Tugas dewan komisaris keluarga sama seperti dewan komisaris independen yaitu memonitoring pengelolaan yang dilakukan oleh manajer, mengawasi dan juga melindungi para stakeholder dalam pengambilan keputusan. Menurut Hasan et al. (2023), Prabowo & Simpson (2011), dan Setiawan & Andriyanto (2019), perhitungan dewan komisaris keluarga adalah:

$$DKK = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris keluarga}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}}$$

4. Komite Audit

Komite audit adalah dewan yang dibentuk oleh dewan komisaris guna melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian pada perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Komite audit ini diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit dalam susunan kepengurusan perusahaan. Perhitungan komite audit menurut Hidayat et al. (2023), adalah:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dewan direksi dan komisaris serta manajer pada perusahaan (Maulana, 2020). Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dewan direksi maupun komisaris dan manajer dibagi dengan saham yang beredar. Perhitungan kepemilikan manajerial menurut Menurut Hasan *et al.* (2023), Nugraha & Widiasmara (2020), Prabowo (2020) dan Gunawan & Wijaya (2020), adalah:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki dewan direksi, komisaris dan manajer}}{\text{saham yang beredar}}$$

6. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham individu warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Indonesia. Menurut Hasan *et al.* (2023), Tjahjadi & Tjakrawala (2020), Agasva & Budiantoro (2020), kepemilikan asing dihitung dengan menggunakan rasio jumlah saham yang dimiliki oleh individu ataupun institute asing dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Perhitungan kepemilikan asing adalah:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Saham asing}}{\text{Saham yang beredar}}$$

3.6.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan ataupun dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2018). Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah *firm size*, dan *firm leverage*.

1. *Firm Size*

Firm Size merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran bagi perusahaan dari kemampuan operasionalnya. Semakin besar perusahaan akan semakin mendapatkan pandangan yang positif bagi publik sehingga kepercayaan akan mudah didapatkan. Menurut CSMW Tringginehe, (2022), *firm size* diprosikan dengan menggunakan Ln pendapatan operasional dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan Ln pendapatan operasional dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah pendapatan operasional yang sesungguhnya. Menurut Hasan *et al.* (2023) *firm size* diukur dengan menggunakan Ln pendapatan operasional.

Perhitungan *firm size* adalah:

$$Firm Size = \text{Ln pendapatan operasional}$$

2. *Firm Leverage*

Firm Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan hutang-hutangnya untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaannya. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan

maka semakin tinggi juga penggunaan hutang yang digunakan oleh perusahaan tersebut untuk membiayai operasional perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi kurang diminati oleh investor karena dapat meningkatkan risiko tidak terbayarkannya hutang atau bahkan kebangkrutan. Menurut Hasan *et al.* (2023) *firm leverage* diukur dengan rasio total utang perusahaan dibagi dengan aset.

Perhitungan *firm leverage* adalah:

$$Firm\ Size = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

3.7 Analisis Data

Analisis dan penyajian data pada penelitian ini menggunakan bantuan dari program *Eviews* versi 12. Setelah semua data terkumpul, kemudian data dianalisis menggunakan model analisis regresi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

6.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018), mendefinisikan statistik deskriptif sebagai statistik yang biasanya digunakan untuk menggambarkan data dan juga mendeskripsikan tanpa menarik kesimpulan yang diterima secara umum. Statistik deskriptif meliputi; penyajian dalam tabel, diagram lingkaran, gambar, piktogram, perhitungan distribusi dengan rata-rata, standar deviasi, perhitungan presentase, modus, mean, dan median.

6.7.2. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga model pendekatan yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

1. *Common Effect Model*

Common effect merupakan pendekatan yang paling sederhana yang sering disebut dengan estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu ataupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dalam bentuk kelompok. Estimasi yang digunakan yaitu *pooled least square* atau kuadrat terkecil.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed effect mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasikan melalui perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* ini, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel *dummy*. Salah satu cara memperhatikan unit *cross section* pada model regresi data panel adalah dengan mengizinkan nilai intersep

berbeda-beda untuk setiap unit *cross section* tetapi masih mengasumsikan *slope* koefisien tetap.

3. *Random Effect Model*

Random effect berbeda dengan *fixed effect*, *random effect* merupakan efek dari masing-masing individu diberlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

6.7.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang diestimasi akan dipilih mana model yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa tahapan uji yang dapat dijadikan alat untuk memilih model (*common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*), berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *common effect* dan *fixed effect*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *probability F signifikan*, apabila nilai *probability F signifikan* < 0.05 maka model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *common effect*. Apabila *probability F signifikan* > 0.05 maka model *common effect* lebih baik dibandingkan dengan model *fixed effect* (Ghazali & Ratmono, 2018).

2. Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan uji yang digunakan untuk pemilihan model *fixed effect* dan *random effect*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *probability Chi-Square* dengan signifikan. Apabila nilai *Chi-Square* < 0.05 maka model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *random effect*. Apabila *Chi-Square* > 0.05 maka model *random effect* lebih baik dibandingkan dengan model *fixed effect* (Ghazali & Ratmono, 2018).

3. Uji *Langrange Multiplier*

Uji *langrage multiplier* merupakan uji yang digunakan untuk memilih model *common effect* dan *random effect*. Uji ini dilakukan apabila dalam pengujian uji *chow* yang diterima adalah *common effect*. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F signifikan. Apabila probabilitas $F < 0.05$ maka model *random effect* lebih baik digunakan dibandingkan *common effect*. Apabila nilai probabilitas $F > 0.05$ maka model *common effect* lebih baik digunakan daripada *random effect* (Ghazali & Ratmono, 2018).

6.7.4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna mengetahui apakah variabel pengganggu (residual) dalam model regresi berdistribusi normal.

Untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan uji statistic *Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* merupakan uji statistik yang menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data berdistribusi secara normal (Ghazali & Ratmono, 2018).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel independen maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Menurut Ghazali & Ratmono (2018), kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

- a. jika koefisien korelasi masing-masing variabel independen $> 0,80$ maka terjadi multikolinieritas
- b. jika koefisien korelasi masing-masing variabel independen $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Heterosdatisitas

Uji Heterosdatisitas bertujuan guna mengetahui apakah suatu model regresi dari data pengamatan ke data pengamatan lain memiliki ketidaksamaan varians atau residual. Penelitian ini

menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* dalam pengujian heterosdatisitas. Jika data *probabilitynya* $> 0,05$ maka dikatakan tidak heterosdatisitas (Ghazali & Ratmono, 2018).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna mengetahui apakah model regresi tersebut memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Ghazali & Ratmono (2018), penelitian ini menggunakan uji *Breusch Godfrey* atau yang biasa disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Menurut Ghazali & Ratmono (2018), kriteria pengujian dengan *Lagrange Multiplier* adalah:

1. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi auto korelasi
2. Apabilai nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti terjadi auto korelasi

6.7.5. Uji Keterangan Model (*Goodness of Fit*)

1. Uji Signifikan (Uji F)

Pengujian ini menunjukkan apakah seluruh variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghazali & Ratmono, 2018). Kriteria untuk uji F yaitu;

- b. Jika probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Jika probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Koefisien Determinan (Uji *Adjusted R*²)

Uji koefisien determinan adalah suatu besaran yang berguna mengetahui sejauhmana kontribusi semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. R^2 berkisaran antara 0-1. Dengan asumsi bahwa semakin besar nilai dari koefisien determinasi, maka kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan semakin besar (Ghazali & Ratmono, 2018).

6.7.6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi merupakan analisis yang umum digunakan untuk menguji bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data panel dengan bantuan program *E-views-12*. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$\text{Tobin's Q} = \alpha + \beta_1\text{MK} + \beta_2\text{DKI} + \beta_3\text{DKK} + \beta_4\text{KA} + \beta_5\text{KM} + \beta_6\text{KAS} + \beta_7\text{SIZE} + \beta_8\text{LEV} + e$$

Keterangan:

Tobin's Q : Kinerja Perusahaan

α : Konstanta

MK : Manajemen Keluarga

DKI	: Dewan Komisaris Independen
DKK	: Dewan Komisaris Keluarga
KA	: Komite Audit
KM	: Kepemilikan Manajerial
KAS	: Kepemilikan Asing
SIZE	: <i>Firm Size</i>
LEV	: <i>Firm Leverage</i>
β	: Koefisien Regresi
e	: <i>Error Term</i>

6.7.7. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat bagaimana variabel independen dapat berpengaruh secara terpisah dapat menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2018). H_0 merupakan parameter sebuah keberhasilan, yaitu nol. H_a merupakan parameter suatu variabel bukan nol. Dadar yang digunakan sebagai tolol ukur pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah::

1. Jika signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ maka hipotesis tidak terbukti dan H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ maka hipotesis terbukti dan H_0 ditolak, H_a diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menganalisis hubungan antara manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing dengan kinerja perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa *annual report* yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* masing-masing perusahaan. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah 27 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan bantuan dari program *eviews* versi 12 untuk pengolahan datanya.

Penelitian ini mengambil 4 periode yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2022, sehingga data penelitian sebanyak 108 (27x4) pengamatan. Namun setelah melakukan uji kelayakan model, terdapat 17 data yang harus dioutlier agar model yang dipilih dapat layak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91. Berikut ini disajikan jumlah data akhir yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Penjelasan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	99
2	Perusahaan yang tidak menyajikan <i>annual report</i> secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	(11)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap untuk kepeningan penelitian secara berturut-turut pada tahun 2019-2022	(61)
	a. Tidak ada keterangan Afiliasi	30
	b. Dewan Komisaris Keluarga	20
	c. Kepemilikan Manajerial	7
	d. Kepemilikan Asing	4
Jumlah perusahaan sampel		27
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah data penelitian sementara		108
<i>Outlier</i>		(17)
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		91

Sumber: Data diolah (2023)

Berikut ini daftar perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Nama Perusahaan

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ARGO	Argo Pantes Tbk

Lanjutan...

4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
6	CARS	Industri dan Perdagangan Bintro Tbk.
7	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
8	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
9	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
12	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
13	KPIG	MNC Land Tbk.
14	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
15	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
16	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
17	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
18	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
19	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
20	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
21	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
24	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
25	TRIS	Trisula International Tbk.
26	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
27	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Sumber: Data diolah (2023)

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan juga standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, manajemen

keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *leverage*. Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari olah data statistic deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam peneliian menggunakan program *Eviews* versi 12 :

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	Tobin's Q	MK	DKI	DKK	KA	KM	KAS	SIZE	LEV
<i>Mean</i>	1.528289	0.791209	0.489011	0.458687	3.000000	0.099850	0.210960	27.19780	0.488640
<i>Median</i>	1.126890	1.000000	0.500000	0.500000	3.000000	0.035717	0.105278	28.00000	0.396650
<i>Maximum</i>	14.33046	1.000000	0.800000	0.666667	4.000000	0.784271	3.357265	30.00000	2.223884
<i>Minimum</i>	0.290315	0.000000	0.200000	0.166667	2.000000	0.000087	0.000009	23.00000	0.075796
<i>Std. Dev.</i>	1.602125	0.408697	0.146307	0.156029	0.210819	0.175578	0.385506	1.886913	0.339370
<i>Skewness</i>	5.911874	-1.432956	0.351332	-0.061252	0.000000	2.704116	6.110776	-0.367290	2.157411
<i>Kurtosis</i>	46.35936	3.053363	2.063326	1.819120	22.75000	9.869688	49.96943	2.055516	9.814794
<i>Jarque-Bera</i>	7658.542	31.15346	5.198733	5.344298	1478.987	289.8410	8931.247	5.428371	246.6825
<i>Probability</i>	0.000000	0.000000	0.074321	0.069104	0.000000	0.000000	0.000000	0.066259	0.000000
<i>Sum</i>	139.0743	72.00000	44.50000	41.74048	273.0000	9.086357	19.19739	2475.000	44.46621
<i>Sum Sq. Dev.</i>	231.0123	15.03297	1.926511	2.191052	4.000000	2.774472	13.37534	320.4396	10.36550
<i>Observations</i>	91	91	91	91	91	91	91	91	91

Sumber: Output Evies, data diolah (2023)

1. Kinerja Perusahaan (Tobin's Q)

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *minimum* variabel kinerja perusahaan yang diprosikan oleh *Tobin's Q* sebesar 0.290315 yang dimiliki oleh PT. Pudjiadi & Sons Tbk. Pada tahun 2022, nilai *maximum* sebesar 14.33046 yang dimiliki oleh PT. Arkadia Digital Media Tbk. Tahun 2020, nilai rata-rata sebesar 1.528289, dengan standar deviasi sebesar 1.602125. Variabel kinerja perusahaan bersifat *heterogen* karena nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, yang menunjukkan variabel kinerja perusahaan dalam kategori tidak baik karena penyimpangan yang ditunjukkan dari angka deviasi lebih besar daripada nilai *mean*.

Ketika nilai *Tobin's Q* kurang dari 1 artinya nilai pasar lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku, sehingga sebuah perusahaan tergolong *undervalued* atau murah, jika nilai *Tobin's Q* lebih dari 1 artinya perusahaan tergolong *overvalued* atau mahal. Berdasarkan penelitian ini diperoleh nilai *mean Tobin's Q* sebesar 1.528289 yang artinya kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *Tobin's Q* pada sektor *consumer cyclicals* pada tahun 2019-2022 mengalami *overvalued*.

2. Manajemen Keluarga (MK)

Variabel MK (manajemen keluarga) merupakan variabel *dummy*, 1 jika perusahaan tersebut memiliki dewan direksi yang terafiliasi sebagai anggota keluarga dari pemilik perusahaan dan 0 jika perusahaan tidak memiliki dewan direksi yang terafiliasi sebagai keluarga dari pemilik perusahaan. Data dengan

dewan direksi yang terafiliasi keluarga adalah sebanyak 77 data dan 19 data dengan dewan direksi yang tidak terafiliasi keluarga. Dengan presentase 78% dewan direksi yang terafiliasi keluarga dan 22% dewan direksi yang tidak terafiliasi keluarga.

Tabel 4.4
Distribusi Variabel *Dummy*

MK	sum
0	19
1	72

Sumber: Output Excel (2023)

3. Dewan Komisaris Independen (DKI)

Variabel DKI (dewan komisaris independen) memiliki nilai *minimum* sebesar 0.200000 yang dimiliki oleh PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2019, nilai *maximum* sebesar 0.800000 yang dimiliki oleh PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. pada tahun 2020-2022, nilai rata-rata sebesar 0.489011, dengan standar deviasi sebesar 0.146307. Variabel dewan komisaris independen bersifat *homogeny* karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

4. Dewan Komisaris Keluarga (DKK)

Variabel DKK (dewan komisaris keluarga) memiliki nilai *minimum* sebesar 0.166667 yang dimiliki oleh PT. Garuda Metalindo Tbk. pada tahun 2019, nilai *maximum* sebesar 0.666667 yang dimiliki oleh banyak perusahaan, nilai rata-rata sebesar 0.458687, dengan standar deviasi sebesar 0.156029.

Variabel dewan komisaris perusahaan bersifat *homogeny* karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

5. Komite Audit (KA)

Variabel KA (komite audit) memiliki nilai *minimum* sebesar 2.000000 yang dimiliki oleh PT. Industri dan Perdagangan Bintr tahun 2022 dan PT. Selamat Sempurna Tbk. tahun 2019, nilai *maximum* sebesar 4.000000 yang dimiliki oleh PT. Erajaya Swasembada Tbk. tahun 2019 dan PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk. tahun 2022, nilai rata-rata sebesar 3.000000, dengan standar deviasi sebesar 0.210819. Variabel komite audit bersifat *homogeny* karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

6. Kepemilikan Manajerial (KM)

Variabel KM (kepemilikan manajerial) memiliki nilai *minimum* sebesar 0.000087 yang dimiliki oleh PT. Integra Indocabinet Tbk. tahun 2020-2022, nilai *maximum* sebesar 0.784271 yang dimiliki oleh PT. Mega Perintis Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 0.099850, dengan standar deviasi sebesar 0.175578. Variabel kepemilikan manajerial bersifat *homogeny* karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

7. Kepemilikan Asing (KAS)

Variabel KAS (kepemilikan asing) memiliki nilai *minimum* sebesar 0.000009 yang dimiliki oleh PT. Arkadia Digital Media Tbk. tahun 2020, nilai

maximum sebesar 3.357265 yang dimiliki oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. tahun 2021, nilai rata-rata sebesar 0.210960, dengan standar deviasi sebesar 0.385506. Variabel kepemilikan asing bersifat *heterogen* karena nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data bervariasi.

8. *Firm Size (SIZE)*

Variabel *SIZE (firm size)* memiliki nilai *minimum* sebesar 23.00000 yang dimiliki oleh PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. tahun 2020-2021, nilai *maximum* sebesar 30.00000 yang dimiliki oleh PT. Industri dan Perdagangan Bintoro Tbk. tahun 2019, PT. Hartadinata Abadi Tbk. tahun 2022, PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk. tahun 2019 dan 2022 dan PT. MNC Digital Entertainment Tbk. Tahun 2019-2022, nilai rata-rata sebesar 27.19780, dengan standar deviasi sebesar 1.886913. Variabel *firm size* bersifat *homogeny* karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

9. *Firm Leverage (LEV)*

Variabel *LEV (firm leverage)* memiliki nilai *minimum* sebesar 0.075796 yang dimiliki oleh PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk. tahun 2021, nilai *maximum* sebesar 2.223884 yang dimiliki oleh PT. Argo Pantes Tbk. tahun 2022, nilai rata-rata sebesar 0.488640, dengan standar deviasi sebesar 0.339370. Variabel kepemilikan manajerial bersifat *homogeny* karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, sehingga data tersebar merata.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model analisis regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Masing masing dari model tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang digunakan peneliti dengan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Hal pertama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada. Berikut tabel 4.4 merupakan hasil pengujian dari model *common effect*:

Tabel 4.5
Hasil Model Data Panel *Common Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.391532	4.170950	2.251653	0.0270
MK	-0.146172	0.443080	-0.329900	0.7423
DKI	-1.552791	1.238863	-1.253401	0.2136
DKK	0.803542	1.301597	0.617351	0.5387
KA	-0.615390	0.820265	-0.750234	0.4553
KM	1.378730	1.018760	1.353342	0.1797
KAS	-0.047244	0.480916	-0.098237	0.9220
SIZE	-0.202402	0.097617	-2.073422	0.0413
LEV	-0.273168	0.580131	-0.470873	0.6390
<i>Root MSE</i>	1.505855	<i>R-squared</i>		0.106751
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>		0.019605
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>		1.586342
<i>Akaike info criterion</i>	3.854400	<i>Sum squared resid</i>		206.3514
<i>Schwarz criterion</i>	4.102727	<i>Log likelihood</i>		-166.3752
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3.954585	<i>F-statistic</i>		1.224969
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.887966	<i>Prob(F-statistic)</i>		0.295052

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Setelah melakukan uji *common effect*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect*. Pada tabel 4.6 ini merupakan hasil pengujian model *fixed effect*:

Tabel 4.6
Hasil Model Data Panel *Fixed Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

<i>Effects Specification</i>			
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>Root MSE</i>	1.136947	<i>R-squared</i>	0.490802
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>	0.236203
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>	1.400184
<i>Akaike info criterion</i>	3.775889	<i>Sum squared resid</i>	117.6310
<i>Schwarz criterion</i>	4.631236	<i>Log likelihood</i>	-140.8029
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.120968	<i>F-statistic</i>	1.927746
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.520426	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015457

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Setelah melakukan uji *common effect*, dan uji *fixed effect*, selanjutnya melakukan uji *random effect*. Pada tabel 4.7 ini merupakan hasil pengujian model *random effect*:

Tabel 4.7
Hasil Model Data Panel *Random Effect*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.959000	3.925785	2.536817	0.0131
MK	-0.171679	0.422314	-0.406521	0.6854
DKI	-1.508903	1.166508	-1.293521	0.1995
DKK	0.559737	1.240781	0.451117	0.6531
KA	-0.866630	0.747628	-1.159173	0.2498
KM	1.537078	0.971177	1.582697	0.1173
KAS	-0.159249	0.443062	-0.359428	0.7202
SIZE	-0.191827	0.094449	-2.031007	0.0455
LEV	-0.244490	0.559626	-0.436881	0.6633

<i>Effects Specification</i>		<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>		0.441128	0.0903
<i>Idiosyncratic random</i>		1.400184	0.9097

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>Lanjutan...</i>			
<i>Root MSE</i>	1.424795	<i>R-squared</i>	0.104806
<i>Mean dependent var</i>	1.294232	<i>Adjusted R-squared</i>	0.017470
<i>S.D. dependent var</i>	1.513917	<i>S.E. of regression</i>	1.500949
<i>Sum squared resid</i>	184.7336	<i>F-statistic</i>	1.200029
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.958337	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.309336

<i>Unweighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.103543	<i>Mean dependent var</i>	1.528289
<i>Sum squared resid</i>	207.0926	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.854869

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Setelah hasil regresi dengan menggunakan ketiga model diatas, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model yang tepat diantara ketiga model Dalam menentukan dinatara ketiga model tersebut,

maka digunakan uji *chow* sebagai uji pemilihan model regresi data panel. Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* dengan *fixed effect* yang lebih tepat digunakan.

Apabila dari hasil uji *chow* model yang terpilih adalah *common effect* maka, perlu melakukan uji *langrange multiplier*. Namun, apabila dari hasil uji *chow* model yang terpilih adalah *fixed effect* maka, perlu melakukan uji hausman. Hasil uji *chow* ditunjukkan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Uji *Chow*

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	2.056983	(22,60)	0.0144
<i>Cross-section Chi-square</i>	51.144574	22	0.0004

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *probabilitas Cross-section Chi-square* $0.0004 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwasanya model yang terpilih dari uji *chow* adalah *fixed effect*, sehingga langkah selanjutnya harus melakukan uji hausman. Uji *hausman* adalah uji untuk menentukan antara model *fixed effect* dengan *random effect* yang lebih tepat digunakan.

Apabila dari hasil uji hausman model yang terpilih adalah *fixed effect* maka tidak perlu melakukan uji *lagrange multiplier*. Namun, apabila dari hasil uji hausman yang terpilih random effect maka harus melakukan uji *lagrange multiplier*. Hasil uji *hasuman* ditunjukkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji *Hausman*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	20.255183	8	0.0094

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *probabilitas Cross-section random* $0.0094 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwasanya dari uji hausman model yang terpilih adalah *fixed effect*, sehingga tidak perlu melakukan uji *lagrange multiplier* dan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *fixed effect*.

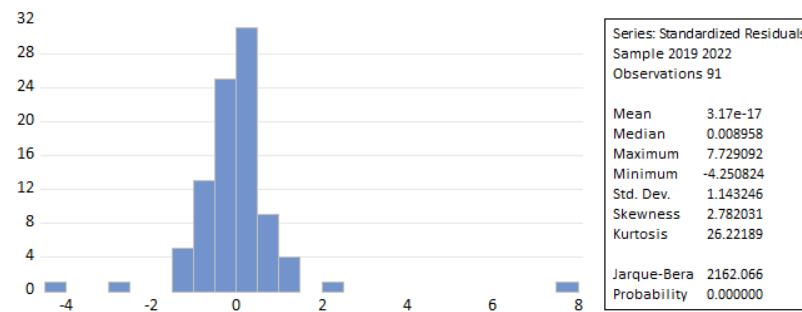
4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi persyaratan dan tidak ada masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji auto korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *residual* mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Jarque-Bera (JB test)*. Data dinyatakan normal apabila *probabilitas JB* > 0.05 (Ghazali & Ratmono, 2018).

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas uji *jarque-bera* diperoleh *probabilitas* sebesar $0.00000 < 0.05$. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal. Penelitian ini sudah mencoba *treatment* untuk membuat data terdistribusi normal seperti *outlier*, namun masih terdistribusi tidak normal. Menurut *Central Limit Theorem* jika jumlah data lebih dari 30 maka diasumsikan terdistribusi normal (Gujarati, 2003). Data pada penelitian ini ada 91 artinya normalitas dapat diabaikan.

2. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Menurut Ghazali & Ratmono (2018) indikasi terjadinya *multikolinieritas* apabila variabel independen > 0.8 .

Tabel 4.11
Hasil Uji *Multikolinieritas*

	MK	DKI	DKK	KA	KM	KAS	SIZE	LEV
MK	1.000000	-0.125514	0.176863	0.128958	0.202428	-0.019559	-0.219604	-0.015164
DKI	-0.125514	1.000000	0.010911	0.017154	-0.009217	0.344940	0.021761	-0.011039
DKK	0.176863	0.010911	1.000000	0.072383	0.167741	-0.121583	-0.302250	0.494147
KA	0.128958	0.017154	0.072383	1.000000	0.003865	0.031686	-0.223453	-0.025530
KM	0.202428	-0.009217	0.167741	0.003865	1.000000	-0.205931	-0.002936	0.160888
KAS	-0.019559	0.344940	-0.121583	0.031686	-0.205931	1.000000	0.094844	-0.047696
SIZE	-0.219604	0.021761	-0.302250	-0.223453	-0.002936	0.094844	1.000000	-0.195139
LEV	-0.015164	-0.011039	0.494147	-0.025530	0.160888	-0.047696	-0.195139	1.000000

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 memaparkan mengenai korelasi antar variabel independen dan diketahui jika masing masing variabel dalam penelitian ini sehingga tidak terkena masalah *multikolinieritas*. Hal ini karena nilai dari masing masing variabel manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage* < 0.8.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model *regresi* terjadi ketidaksamaan *varian* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varian* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *varian* tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan *heterokedastisitas*. Model *regresi* yang baik salah homoskedatiisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*.

Uji *Breusch Pagan Godfrey* untuk mengetahui nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil *probabilitas* uji *Breusch Pagan Godfrey* > 0.05 maka tidak terkandung *heteroskedastisitas*.

Tabel 4.12
Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/29/23 Time: 22:56

Sample: 1 91

Included observations: 91

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	57.19878	35.42095	1.614829	0.1102
MK	-2.450483	3.762769	-0.651245	0.5167
DKI	-14.39072	10.52079	-1.367837	0.1751
DKK	13.82039	11.05355	1.250313	0.2147
KA	-3.405035	6.965935	-0.488812	0.6263
KM	14.62425	8.651612	1.690350	0.0948
KAS	1.944475	4.084083	0.476111	0.6353
SIZE	-1.487827	0.828994	-1.794737	0.0764
LEV	-7.130125	4.926649	-1.447257	0.1516

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji *heteroskedastisitas* diketahui jika seluruh nilai *probabilias* > 0.05 yang berarti tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui adakah korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode tertentu sebelumnya pada model *regresi linier*. uji *Breusch Godfrey* atau yang biasa disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Menurut Ghazali & Ratmono (2018), kriteria pengujian dengan *Lagrange Multiplier* adalah, apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi auto korelasi, sebaliknya apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti terjadi auto korelasi. Hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

<i>F-statistic</i>	2.638701	<i>Prob. F(2,96)</i>	0.0766
<i>Root MSE</i>	1.424795	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.0616

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat nilai *Prob. Chi-Square(2)* yaitu $0.0616 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa regresi data panel bebas gangguan autokorelasi.

4.2.4 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan $\alpha = 0.05$. Apabila F-Statistik $>$

Ftabel maka model regresi berhasil menerangkan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Silmutan Model *Fixed Effect*

<i>Effects Specification</i>			
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>Root MSE</i>	1.136947	<i>R-squared</i>	0.490802
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>	0.236203
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>	1.400184
<i>Akaike info criterion</i>	3.775889	<i>Sum squared resid</i>	117.6310
<i>Schwarz criterion</i>	4.631236	<i>Log likelihood</i>	-140.8029
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.120968	<i>F-statistic</i>	1.927746
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.520426	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015457

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa *probabilitas* F statistik $0.015457 < 0.05$, yang artinya bahwa variabel manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage* secara silmutan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H_a diterima.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan consumer cyclical yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

H1 : Terdapat pengaruh manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage* secara silmutan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Effects Specification</i>			
<i>Lanjutan...</i>			
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>Root MSE</i>	1.136947	<i>R-squared</i>	0.490802
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>	0.236203
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>	1.400184
<i>Akaike info criterion</i>	3.775889	<i>Sum squared resid</i>	117.6310
<i>Schwarz criterion</i>	4.631236	<i>Log likelihood</i>	-140.8029
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.120968	<i>F-statistic</i>	1.927746
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.520426	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015457

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0.236203 atau 23,6203%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan kontrol (manajemen keluarga,

dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage*) mampu menerangkan variabel dependen (kinerja perusahaan) sebesar 23,6203%. Sedangkan sisanya sebesar 76,3797% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.6 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian *regresi* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan kontrol (manajemen keluarga, dewan komisaris independen, dewan komisaris keluarga, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *firm size*, dan *firm leverage*) mampu menerangkan variabel dependen (kinerja perusahaan). Hasil *regresi* data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji *Regresi* Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa persamaan *regresi* data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \alpha + \beta_1\text{MK} + \beta_2\text{DKI} + \beta_3\text{DKK} + \beta_4\text{KA} + \beta_5\text{KM} + \beta_6\text{KAS} + \beta_7\text{SIZE} + \beta_8\text{LEV} + e$$

$$\text{Tobin's } Q = 9.043227 - 0.189346 - 0.958534 - 0.365859 - 1.564480 + 2.996722 - 0.789502 - 0.067847 - 0.660026$$

Dari persamaan *regresi* data panel diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai (α) sebesar 9.043227 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel MK, DKI, DKK, KA, KM, KAS, SIZE, LEV, maka variabel *Tobin's Q*, akan mengalami peningkatan sebesar 9.043227.
2. Nilai koefisien manajemen keluarga sebesar -0.189346. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -0.189346
3. Nilai koefisien dewan komisaris independen sebesar -0.958534. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -0.958534
4. Nilai koefisien dewan komisaris keluarga sebesar -0.365859. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali

maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -0.365859

5. Nilai koefisien komite audit sebesar -1.564480. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -1.564480
6. Nilai koefisien kepemilikan manajerial sebesar 2.996722. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 2.996722
7. Nilai koefisien kepemilikan asing sebesar -0.789502. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -0.789502
8. Nilai koefisien *firm size* sebesar -0.067847. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -0.067847
9. Nilai koefisien *firm leverage* sebesar -0.660026. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *probabilitas* sebesar 1 kali maka akan diikuti peningkatan variabel kinerja perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar -0.660026.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan

pengujian secara parsial (Uji t). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t-statistik dengan t tabel atau nilai signifikan < 0.05 . apabila nilai signifikan < 0.05 maka model *regresi* berhasil menerangkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

Sumber: *Output Eviews*, data diolah (2023)

Berikut hasil uji t:

1. Manajemen Keluarga

Nilai *probabilitas* $0.7493 > 0.05$ maka variabel manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.189346 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel manajemen keluarga dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak didukung.

2. Dewan Komisaris Independen

Nilai *probabilitas* $0.5472 > 0.05$ maka variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.958534 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel dewan komisaris independen dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 tidak didukung.

3. Dewan Komisaris Keluarga

Nilai *probabilitas* $0.8339 > 0.05$ maka variabel dewan komisaris keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.365859 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel dewan komisaris keluarga dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 tidak didukung.

4. Komite Audit

Nilai *probabilitas* $0.0661 > 0.05$ maka variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -1.564480 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel komite audit dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa komite

audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 tidak didukung.

5. Kepemilikan Manajerial

Nilai *probabilitas* $0.0374 < 0.05$ maka variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 2.996722 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 diterima.

6. Kepemilikan Asing

Nilai *probabilitas* $0.1872 > 0.05$ maka variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.789502 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel kepemilikan asing dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H6 tidak didukung.

7. Firm Size

Nilai *probabilitas* $0.6432 > 0.05$ maka variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.067847 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *firm*

size dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

8. *Firm Leverage*

Nilai *probabilitas* $0.4729 > 0.05$ maka variabel *firm leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* - 0.660026 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *firm leverage* dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa *firm leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Manajemen Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probabilitas* variabel manajemen keluarga $0.7493 > 0.05$ maka variabel manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* - 0.189346 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel manajemen keluarga dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 tidak didukung.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif manajemen keluarga terhadap kinerja perusahaan, hal tersebut berarti besar kecilnya dewan direksi yang terafiliasi keluarga belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin banyak manajemen yang terafiliasi anggota keluarga tidak menjamin operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif. Mayoritas

perusahaan yang memiliki dewan direksi hanya untuk memenuhi kewajiban hukum dan tidak menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya.

Menurut Yopie & Lim (2021), dengan adanya manajemen keluarga menjadikan adanya kekurangan profesionalisas serta sulit memisahkan antara pekerjaan dan keluarga, dan rendahnya tingkat keterbukaan akan pemikiran dan juga gagasan baru oleh manajemen keluarga. Semakin banyak manajemen keluarga akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan dan memunculkan banyak konflik. Oleh sebab itu tinngi rendahnya manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yopie & Lim (2021), bahwa manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sumargo & Subekti (2015), juga memiliki hasil manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian dan Tamma (2017), bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probabilitas* variabel dewan komisaris independen nilai *probabilitas* $0.5472 > 0.05$ maka variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.958534 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel dewan komisaris independen dengan kinerja perusahaan. Jadi

dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 tidak didukung.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan, walaupun rata-rata sudah berada di atas jumlah 30% dari total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya dewan komisaris independen dalam perusahaan dinilai belum mampu memberikan dampak yang baik terutama dalam tugasnya untuk melakukan pemantauan atau pengawasan terhadap manajer perusahaan sehingga para investor belum sepenuhnya mempercayai kinerja dari dewan komisaris independen (Fadillah, 2017).

Tinggi rendahnya dewan komisaris independen tidak menjamin ketepatan fungsi pemantauan dan pengawasan terhadap manajer. Dewan komisaris independen dianggap sebagai formalitas dalam penerapan *good corporate governance* yang baik, dengan bukti bahwa masih terdapat perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen dalam perusahaan 1 orang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Sushanty (2018), bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Ade Irma (2019), bahwa dewan komsaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Dewan Komisaris Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probabilitas* variabel dewan komisaris keluarga nilai *probabilitas* $0.8339 > 0.05$ maka variabel dewan komisaris keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.365859 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel dewan komisaris keluarga dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 tidak didukung.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif dewan komisaris keluarga terhadap kinerja perusahaan, hal ini bahwa besar kecilnya dewan komisaris keluarga belum mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Hasan et al. (2023) Keberadaan dewan komisaris keluarga membuat fungsi dari dewan komisaris guna memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajer sudah sesuai dengan strategi yang sudah dibuat, menjadi tidak efisien karena sebagai anggota keluarga dewan komisaris cenderung akan menguntungkan diri mereka sendiri dan merugikan para pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasan et al. (2023), bahwa dewan komisaris keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probabilitas* variabel komite audit nilai *probabilitas* $0.0661 > 0.05$ maka variabel

komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -1.564480 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel komite audit dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 tidak didukung.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif komite audit terhadap kinerja perusahaan, dengan demikian bahwa besar kecilnya komite audit belum mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Tidak adanya pengaruh dari komite audit disebabkan karena pada dasarnya komite audit bertugas melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris. Komite audit tidak memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan, karena komite audit fokus pada pengawasan dan pemantauan integritas dan transparansi laporan keuangan perusahaan. Sehingga komite audit tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan (Sulistyowati, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Sushanty (2018) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Sulistyowati (2017), bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probabilitas* variabel manajemen keluarga nilai *probabilitas* $0.0374 < 0.05$ maka

variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* 2.996722 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 diterima.

Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memberikan kesempatan bagi manajer guna terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan untuk menyelaraskan kepentingan para pemegang saham berjalan dengan bagus. Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi masalah keagenan dalam perusahaan, karena dengan terdapat keterlibatan seorang dewan direksi dan komisaris dalam kepemilikan saham perusahaan, hal tersebut dapat mendorong manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Gunawan & Wijaya, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agasva & Budiantoro (2020), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Wijaya (2020), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Widiasmara (2019), juga memiliki hasil pengaruh positif antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Nugroho & Widiasmara (2019), bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh jajaran perusahaan dapat berpotensi guna mengurangi masalah keagenan, karena dengan meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajer demi kepentingan pribadi, dengan demikian manajer akan menyelaraskan kepentingannya dengan pemegang saham.

6. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan pengujian analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai *probabilitas* variabel manajemen keluarga nilai *probabilitas* $0.1872 > 0.05$ maka variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai *coefficient* -0.789502 menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel kepemilikan asing dengan kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H6 tidak diterima.

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh positif kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan, dengan demikian bahwa besar kecilnya kepemilikan saham asing belum mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Darmawan (2017) bahwa keterbatas informasi yang dapat diakses oleh investor asing dan pemahaman tentang praktik akuntansi di Indonesia. Kondisi tersebut yang menyebabkan investor asing tidak dapat menjalankan fungsi pemantauan mereka di perusahaan secara memadai, yang menyebabkan tidak adanya pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni & Robiyanto (2021), bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Pangaribuan (2017), bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai hubungan manajemen keluarga, dewan komisaris keluarga, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi objek adalah perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Dari pengujian hipotesis hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manajemen keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Besar kecilnya dewan direksi yang terafiliasi keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Besar kecilnya dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Dewan komisaris keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Keberadaan dewan komisaris keluarga membuat fungsi dari dewan komisaris guna memantau dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajer sudah sesuai dengan strategi yang sudah dibuat, menjadi tidak

efisien karena sebagai anggota keluarga dewan komisarsi cenderung akan menguntungkan diri merka sendiri dan merugikan para pemegang saham.

4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Komite audit tidak memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan meningkatkan kinerja perusahaan, karena komite audit fokus pada pengawasan dan pemantauan integritas dan transparansi laporan keuangan perusahaan.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Semakin tinggi proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh jajaran perusahaan dapat berpotensi guna mengurangi masalah keagenan, karena karena dengan meningkatnya proporsi kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindak kecurangan yang dilakukan oleh manajer demi kepentingan pribadi, dengan demikian manajer akan menyelaraskan kepentingannya dengan pemegang saham.
6. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Keterbatasan informasi yang dapat diakses oleh investor asing dan pemahaman tentang praktik akuntansi di Indonesia. Kondisi tersebut yang menyebabkan investor asing tidak dapat menjalankan fungsi pemantauan mereka di perusahaan secara memadai, yang menyebabkan tidak adanya pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi hanya sebesar sehingga dalam penelitian ini variabel dalam penelitian hanya mampu memberikan pengaruh sebesar 23,6203%. Sedangkan sisanya sebesar 76,3797% dipengaruhi oleh variabel lain
2. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan hasil probability 0,00000 sehingga penelitian ini terdistribusi tidak normal.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai hubungan manajemen keluarga, dewan komisaris keluarga, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan, peneliti dapat menyarankan beberapa hal terkait penelitian:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel penelitian tidak hanya berfokus pada perusahaan *consumer cyclicals* saja, akan tetapi bisa dengan perusahaan yang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel yang sekiranya dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan
3. Peneliti selanjutnya dapat mencari data yang lebih baik lagi supaya datanya mampu memenuhi syarat-syarat uji normalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasva, A. B., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keputusan investasi. *Jurnal of Economic an Business Aseanomics*, 5(1), 33–53. <https://doi.org/10.33476/j.3.b.a.v5i1.1403>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Andarsari, P. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting And Financial Issue*, 2(1). <https://doi.org/10.24929/jafis.v2i1.1390>
- Anggreni, M., & Robiyanto, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 100. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.45162>
- Aqhfa, A. N. W. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada perusahaan keluarga manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2000-2015). *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0A>
- Aryani, F. (2020). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akuntansi, Jurusan Ilmu, Institut Stiami, Manajemen*, 13(02), 277–286.

- As'ari, H., Ahmad Pabulo, A. M., & Zaman, B. (2019). Pengaruh Restrukturisasi Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 4(3), 10–21. <https://doi.org/10.29407/jae.v4i3.13133>
- Astriawati, N. (2016). Penerapan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh pelayanan pendidikan terhadap efektifitas belajar taruna di akademi maritim yogyakarta. *Bahari Jogja, XIV(23)*, 22–37.
- Chandra, B., & Agnes. (2021). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di indonesia. *Akuntabel*, 18(3), 399. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ciftci, I., Tatoglu, E., Demirbag, M., & Zaim, S. (2019). *Corporate governance and firm performance in emerging markets : Evidence from Turkey*. 28, 90–103. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.08.004>
- Dzikir, N., Syahnur, & Tenriwaru. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3(2), 219–235. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i02.134>
- Fikri, A., & Mukhlizul, H. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Prusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 29–40. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i1.39>
- Firdaus, F. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Manajemen Keluarga, dan*

- Kompensasi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI 2013-2015)*. Universitas Islam Indonesia.
- Ghazali, & Ratmono, D. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J., & Laturette, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Reputasi Underwriter dan ROA Terhadap Underpricing Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 17, Nomor, 1–23.
<https://doi.org/http:dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v17i1>
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan mnufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1718–1727.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Hasan, A., Riaz, Z., & Nakpodia, F. (2023). Explicating the contextuality of corporate governance through ownership structure and family management : evidence from an emerging economy. *Corporate Governance*, 23(5), 1085–1104.
<https://doi.org/10.1108/CG-08-2022-0332>
- Hasibuan, D. H., & Sushanty, L. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 023–032.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.60>
- Hendayani, N., & Yunetta, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap

- Profitabilitas dan Kinerja Pasar pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2014-2020. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.
- Hidayat, A. A., & Utama, S. (2017). Board Characteristics and Firm Performance : Evidence from Indonesia. *International Research Journal of Business Studies*, VIII(3), 137–154. <https://doi.org/10.21632/irjbs.8.3.137-154>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. (2021). *pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. 6(1), 1–18.
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Irma, A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Kontruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/28953>
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusi dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1–8.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics*, 3(4), 3025–3360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial

- dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 07(01), 11–23. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i.2455>
- Maulana, I., Wildan, M. A., & Andriani, N. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Karakteristik Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi*, 13, 173–187. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.2934>
- Merryana, I., Wijaya, A., & Sudrajat, A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, 8(2), 86. <https://doi.org/10.26714/mki.8.2.2018.86-94>
- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh dewan direksi berdasarkan gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan perbankan periode 2015-2017. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1, 356–371.
- Poniman, P., T, S., & Ghofar, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Board of Independence Sebagai Variabel Moderasi. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 614. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i3.010>
- Prabowo, M., & Simpson, J. (2011). Independent directors and firm performance in family controlled firms: evidence from Indonesia. *Asian-Pacific Economic Literature*, 25(1), 121–132. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8411.2011.01276.x>
- Pranata, J., Purwanto, M., & Lindrawati. (2019). Pengaruh Family Ownership

- Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Putri, K., Endiana, D., & Pramesti, G. (2021). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kinerja Perusahaan*. 16(1), 1–13.
- Razdan, R., Das, M., & Sohoni, A. (2014, November). The evolving Indonesian consumer. *New Media Australia*, November.
- Riniati, K. (2015). *Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(2), 1–11. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/910>
- Setiawan, D., & Andriyanto, E. A. (2019). Apakah Keberadaan Komisaris Keluarga dan Komisaris Independen Meningkatkan Pengungkapan Risiko ? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2019.v14.i01.p0>
- Sianggono, A., & Mustamu, R. (2018). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga Dalam Industri Mebel. *Jurnal Program Manajemen Bisnis*, 6(1), 1–6.
- Sibuea, P. I., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Intensitas Aset Biologis Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Prosiding Working Papers Series In Management, Journal Atmajaya*,

13(2), 298–318.

file:///C:/Users/ASUS/Downloads/adityagunawan,+Journal+manager,+14.Artike
l+Wenny+(7+Jan+2022).pdf

Sondokan, N. V, Koleangan, R., Karuntu, M. M., Dewan, P., Independen, K., Direksi, D., Komite, D. A. N., Sondokan, N. V, & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5821–5830.

Sri Wahyuni, A. (2018). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Listing Index LQ45 Tahun 2012-2017*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Steviana, E., & Wijaya, H. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Akuntansi, Jurnal Multiparadigma*, V(1), 2128–2138.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumargo, K., & Subekti, I. (2014). Manajemen Keluarga, Kompensasi Dewan Direksi & Komisaris dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 3.1*.

Sumarsono, T., Suratman, A., Gusmiarni, & Erlangga, A. (2020). Mekanisme Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Jurnal UMJ*, 1177, 2–15. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Tamma, N. I. Z. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Manajemen Keluarga, Kompensasi Dewan Direksi, Dan Komposisi Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bei 2012-2016). *Stie Ykpn*.
- Tjahjadi, H., & Tjakrawala, F. K. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 736–743. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7655>
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351. jurnal.stitbb.ac.id
- Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 38–52. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i.196>
- Yopie, S., & Hakim, C. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: dimoderasi oleh Karakteristik Dewan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3781–3791. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1154>

- Yopie, S., & Lim, A. (2021). Pengaruh Manajemen Keluarga, Generasi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 249–274. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9792>
- Yopie, S., Supriyanto, S., & Chandra, B. (2018). Peran Struktur Dewan Dalam Mempengaruhi Kinerja Pada Nilai Perusahaan Keluarga. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.36>
- Yovita, F., & Juniarti. (2017). Struktur Kepemilikan Keluarga dan Kinerja Perusahaan pada Sektor Aneka Industri. *Business Accounting Review*, 5(2), 445–456.
- Zulfikar, R., Badina, T., & Arum, M. S. (2016). Corporate Governance , Environmental Disclosure , dan Kepemilikan Keluarga. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–13.

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Data Perusahaan Sampel

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ARGO	Argo Pantes Tbk
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
6	CARS	Industri dan Perdagangan Bintro Tbk.
7	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
8	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
9	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
12	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
13	KPIG	MNC Land Tbk.
14	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
15	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
16	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
17	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
18	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
19	PNSE	Pudjadi & Sons Tbk.
20	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
21	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
24	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
25	TRIS	Trisula International Tbk.
26	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
27	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Lampiran 3 : Tabulasi Data Tobin's Q

NO	KODE	TAHUN	Tobin's Q				TOBIN'S Q
			Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Utang	Aset	
1	ABBA	2019	101	2755125000	320854145430	412910587469	1.4509722
		2020	82	2755125000	325359955177	221649284169	2.4871734
		2021	505	2755125000	359466191290	524632899688	3.3371989
		2022	177	3935892857	359762454698	388884533390	2.7165274
2	ACES	2019	1495	1715000000	2024821339896	6641808005145	0.6908881
		2020	1715	1715000000	1965506710879	7247063994294	0.6770648
		2021	1280	1715000000	1592158192660	7171138470214	0.5281390
		2022	496	1715000000	1315265981438	7249254612049	0.2987764
3	ARGO	2019	825	335557450	2421349395465	1199389110920	2.2496321
		2020	1955	335557450	2387324118971	1131012816185	2.6908085
		2021	1640	335557450	2408142048805	1122379949306	2.6358777
		2022	1225	335557450	2511841509953	1129483925972	2.5878185
4	BOLT	2019	790	2343750000	504884505918	1265912330625	1.8614615
		2020	840	2343750000	419042779063	1119076870425	2.1337165
		2021	825	2343750000	550803451910	1368411097483	1.8155342
		2022	745	2343750000	556535398855	1405279687983	1.6385558
5	BUVA	2019	74	6811269200	1962668897974	4190493064381	0.5886426
		2020	55	6811269200	1815532843199	2277220195897	0.9617659
		2021	60	6811269200	1826468187202	1862859398129	1.1998460
		2022	60	6811269200	2002870103171	1843780969151	1.3079353
6	CARS	2019	186	1500000000	5967501560626	7771387262635	1.1268904
		2020	50	1500000000	4759575880150	5687165848188	0.9687736
		2021	50	1500000000	3835321573099	4325269337218	1.0601239
		2022	84	1500000000	3109059538545	3771473110805	1.1584491
7	CNTX	2019	550	200000000	805088000000	762832000000	1.1995931
		2020	523	200000000	768843750000	636203000000	1.3729010
		2021	455	200000000	803019250000	609435750000	1.4669623
		2022	425	200000000	832421250000	606965250000	1.5114889
8	DFAM	2019	400	1899582490	68363965361	333490061853	2.4834232
		2020	206	1899599640	73267215230	308397099735	1.5064498
		2021	384	1899599640	202049910225	271988568417	3.4247622
		2022	97	1899825850	208073017327	261109937590	1.5026472

9	DIGI	2019	1655	325000000	3644952045	41591235088	13.0200498
		2020	400	1625000000	19227234364	46699647241	14.3304559
		2021	103	1625000000	19959037055	34432742687	5.4405784
		2022	50	1625000000	24844732116	20881263994	5.0808578
10	ERAA	2019	1795	3190000000	4768986646000	9747703198000	1.0766676
		2020	2200	3190000000	5523372852000	11211369042000	1.1186299
		2021	600	15898459500	4909863586000	11372225256000	1.2705463
		2022	392	15783484900	9855354942000	17058217814000	0.9404547
11	HRTA	2019	200	4605262400	1099943156591	2311190054987	0.8744394
		2020	244	4605262400	1473739202695	2830686417461	0.9175948
		2021	212	4605262400	1962521802121	3478074220547	0.8449611
		2022	202	4605262400	2126513311957	3849086552639	0.7941563
12	KICI	2019	202	276000000	65463957074	152818996760	0.7931995
		2020	212	276000000	76253665513	157023139112	0.8582535
		2021	288	276000000	72736194419	185698138869	0.8197400
		2022	206	276000000	67161177215	181667554919	0.6826600
13	KPIG	2019	136	80625726664	5493772770208	28574866571647	0.5759912
		2020	106	80625726664	6148351780187	29427611990774	0.4993500
		2021	94	80625726664	6440802030527	30912009095198	0.4535331
		2022	71	88688299330	6468099881938	31955760446155	0.3994575
14	MAPA	2019	5300	2850400000	1053002000000	4108000000000	3.9338174
		2020	2430	2850399798	1392915000000	5382000000000	1.5457797
		2021	2540	2850400000	2071182000000	5315436000000	1.7517280
		2022	3850	2850400000	2948813000000	7434287000000	1.8727893
15	MSIN	2019	955	13229161510	5310928000000	17836430000000	1.0060745
		2020	905	13229161510	4461328000000	18923235000000	0.8684413
		2021	900	15049787710	3116819000000	20874784000000	0.7981701
		2022	740	15049787710	2512819000000	12412559000000	1.0996654
16	MYTX	2019	56	7747281949	3374481000000	3686259000000	1.0331148
		2020	50	7747281949	3850873000000	3884567000000	1.0910449
		2021	83	7747281949	3873390000000	3744934000000	1.2060064
		2022	54	7747281949	4102896000000	3959904000000	1.1417573
17	PANR	2019	334	1200000000	1184565998000	2147806690000	0.7381325
		2020	153	1200000000	1058362855000	1766974297000	0.7028755
		2021	212	1199999830	925082511000	1466078825000	0.8045150
		2022	525	1200000000	970205949000	1533916748000	1.0432156

18	PGLI	2019	326	488000000	26482248574	90208368243	2.0571290
		2020	238	488000000	28473677237	86661244360	1.6687699
		2021	314	488000000	32785535098	100491539919	1.8510766
		2022	446	488000000	42099188746	110723278472	2.3459131
19	PNSE	2019	332	797813496	198826311691	539915871769	0.8588382
		2020	230	329560000	204280317915	521632597211	0.5369279
		2021	343	329560000	190546059153	492003943529	0.6170380
		2022	361	329560000	70130902724	651369072120	0.2903148
20	RALS	2019	1065	7096000000	1480893000000	5649823000000	1.5997197
		2020	775	7096000000	1566474000000	5285218000000	1.3369125
		2021	655	7096000000	1454231000000	5077856000000	1.2017101
		2022	570	7096000000	1506638000000	5235114000000	1.0604082
21	SHID	2019	3450	1119326168	540625000000	1475456000000	2.9836879
		2020	2600	1022058768	546747000000	1422052000000	2.2531523
		2021	780	1119326168	532190000000	2344549000000	0.5993752
		2022	2300	1119326168	521563000000	2303745000000	1.3439045
22	SMSM	2019	1490	5758675440	665000000000	3107000000000	2.9756763
		2020	1385	5758675440	727000000000	3376000000000	2.5778334
		2021	1360	5758675440	957000000000	3869000000000	2.2715944
		2022	1535	5758675440	1061000000000	4380000000000	2.2604034
23	SONA	2019	5975	331200000	277278528644	1110366038014	2.0319412
		2020	6000	331200000	150391014505	853905287718	2.5033116
		2021	5475	331200000	92020129964	739965067428	2.5749055
		2022	5400	331200000	375187129697	975112427368	2.2188899
24	TFCO	2019	476	4823076400	335013125310	4418191098840	0.5954467
		2020	474	4823076400	400300098430	4476715252390	0.6000914
		2021	710	4823076400	397007199350	5237833446595	0.7295748
		2022	650	4823076400	423673785455	5230371616085	0.6803863
25	TRIS	2019	266	3141443806	486632660751	1147246311331	1.1525482
		2020	208	3141443806	424244191110	1068940700530	1.0081612
		2021	236	3141443806	402103000000	1060743000000	1.0780026
		2022	130	3141443831	465784000000	1177808000000	0.7422022
26	WOOD	2019	685	6306250000	2817941634186	5518890225060	1.2933258
		2020	560	6306250000	2919169404821	5949006786510	1.0843271
		2021	810	6306250000	2817941634186	5518890225060	1.4361590
		2022	560	6306250000	2919169404821	5949006786510	1.0843271

27	ZONE	2019	496	870171478	233342061525	538644833986	1.2344816
		2020	390	870171478	303194542523	563628549785	1.1400441
		2021	400	870171478	278976627189	562739101102	1.1142734
		2022	1230	870171478	304933003760	651781230958	2.1099778

Lampiran 4 : Tabulasi Data Manajemen Keluarga

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	MK
	ABBA	2019	1
1	ABBA	2020	1
	ABBA	2021	1
	ABBA	2022	0
	ACES	2019	1
2	ACES	2020	1
	ACES	2021	1
	ACES	2022	1
	ARGO	2019	0
3	ARGO	2020	0
	ARGO	2021	0
	ARGO	2022	0
	BOLT	2019	1
4	BOLT	2020	1
	BOLT	2021	1
	BOLT	2022	1
	BUVA	2019	1
5	BUVA	2020	1
	BUVA	2021	1
	BUVA	2022	1
	CARS	2019	1
6	CARS	2020	1
	CARS	2021	1
	CARS	2022	0
	CNTX	2019	1
7	CNTX	2020	1
	CNTX	2021	1
	CNTX	2022	1

	DFAM	2019	1
8	DFAM	2020	1
	DFAM	2021	1
	DFAM	2022	1
	DIGI	2019	1
9	DIGI	2020	1
	DIGI	2021	1
	DIGI	2022	1
	ERAA	2019	1
10	ERAA	2020	1
	ERAA	2021	1
	ERAA	2022	1
	HRTA	2019	0
11	HRTA	2020	0
	HRTA	2021	0
	HRTA	2022	0
	KICI	2019	0
12	KICI	2020	0
	KICI	2021	0
	KICI	2022	0
	KPIG	2019	1
13	KPIG	2020	1
	KPIG	2021	1
	KPIG	2022	0
	MAPA	2019	0
14	MAPA	2020	0
	MAPA	2021	0
	MAPA	2022	0
	MSIN	2019	1
15	MSIN	2020	1
	MSIN	2021	1
	MSIN	2022	1
	MYTX	2019	1
16	MYTX	2020	1
	MYTX	2021	1
	MYTX	2022	1

	PANR	2019	1
17	PANR	2020	1
	PANR	2021	1
	PANR	2022	1
	PGLI	2019	1
18	PGLI	2020	1
	PGLI	2021	1
	PGLI	2022	1
	PNSE	2019	1
19	PNSE	2020	1
	PNSE	2021	1
	PNSE	2022	1
	RALS	2019	0
20	RALS	2020	0
	RALS	2021	0
	RALS	2022	0
	SHID	2019	1
21	SHID	2020	1
	SHID	2021	1
	SHID	2022	1
	SMSM	2019	1
22	SMSM	2020	1
	SMSM	2021	1
	SMSM	2022	1
	SONA	2019	1
23	SONA	2020	1
	SONA	2021	1
	SONA	2022	1
	TFCO	2019	1
24	TFCO	2020	1
	TFCO	2021	1
	TFCO	2022	1
	TRIS	2019	1
25	TRIS	2020	1
	TRIS	2021	1
	TRIS	2022	1

	WOOD	2019	1
26	WOOD	2020	1
	WOOD	2021	1
	WOOD	2022	1
	ZONE	2019	1
27	ZONE	2020	1
	ZONE	2021	1
	ZONE	2022	1

Lampiran 5 : Tabulasi Data Dewan Komisaris Independen

NO	KODE	TAHUN	Independen	Jumlah	DKI
1	ABBA	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	5	0.4000000
2	ACES	2019	2	4	0.5000000
		2020	1	3	0.3333333
		2021	3	4	0.7500000
		2022	3	5	0.6000000
3	ARGO	2019	2	5	0.4000000
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667
4	BOLT	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
5	BUVA	2019	2	6	0.3333333
		2020	4	5	0.8000000
		2021	4	5	0.8000000
		2022	4	5	0.8000000
6	CARS	2019	1	3	0.3333333

		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	3	0.6666667
7	CNTX	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
8	DFAM	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
9	DIGI	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
10	ERAA	2019	2	4	0.5000000
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	4	0.5000000
11	HRTA	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
12	KICI	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667
13	KPIG	2019	2	5	0.4000000
		2020	2	4	0.5000000
		2021	3	4	0.7500000
		2022	2	4	0.5000000
14	MAPA	2019	2	5	0.4000000
		2020	3	5	0.6000000
		2021	2	3	0.6666667
		2022	1	2	0.5000000
15	MSIN	2019	2	3	0.6666667

		2020	2	3	0.6666667
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	3	0.6666667
16	MYTX	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	4	0.5000000
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	3	0.6666667
17	PANR	2019	2	5	0.4000000
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	3	0.6666667
18	PGLI	2019	1	2	0.5000000
		2020	1	2	0.5000000
		2021	1	2	0.5000000
		2022	1	2	0.5000000
19	PNSE	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
20	RALS	2019	1	5	0.2000000
		2020	4	6	0.6666667
		2021	3	6	0.5000000
		2022	3	5	0.6000000
21	SHID	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	4	0.5000000
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
22	SMSM	2019	1	2	0.5000000
		2020	1	2	0.5000000
		2021	1	2	0.5000000
		2022	2	3	0.6666667
23	SONA	2019	4	7	0.5714286
		2020	5	7	0.7142857
		2021	4	6	0.6666667
		2022	5	7	0.7142857
24	TFCO	2019	2	4	0.5000000

		2020	2	4	0.5000000
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
25	TRIS	2019	1	3	0.3333333
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
26	WOOD	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	4	0.5000000
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
27	ZONE	2019	1	2	0.5000000
		2020	1	2	0.5000000
		2021	1	2	0.5000000
		2022	2	3	0.6666667

Lampiran 6 : Tabulasi Data Dewan Komisaris Keluarga

NO	KODE	TAHUN	Keluarga	Jumlah	DKK
1	ABBA	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	3	5	0.6000000
2	ACES	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	3	0.6666667
		2021	1	4	0.2500000
		2022	2	5	0.4000000
3	ARGO	2019	1	5	0.2000000
		2020	2	3	0.6666667
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
4	BOLT	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667

5	BUVA	2019	1	6	0.1666667
		2020	1	5	0.2000000
		2021	1	5	0.2000000
		2022	1	5	0.2000000
6	CARS	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	1	3	0.3333333
7	CNTX	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667
8	DFAM	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667
9	DIGI	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
10	ERAA	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	4	0.5000000
11	HRTA	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667
12	KICI	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
13	KPIG	2019	1	5	0.2000000
		2020	1	4	0.2500000
		2021	1	4	0.2500000
		2022	2	4	0.5000000

14	MAPA	2019	1	5	0.2000000
		2020	1	5	0.2000000
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	2	0.5000000
15	MSIN	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
16	MYTX	2019	1	3	0.3333333
		2020	2	4	0.5000000
		2021	1	3	0.3333333
		2022	1	3	0.3333333
17	PANR	2019	3	5	0.6000000
		2020	2	3	0.6666667
		2021	2	3	0.6666667
		2022	2	3	0.6666667
18	PGLI	2019	1	2	0.5000000
		2020	1	2	0.5000000
		2021	1	2	0.5000000
		2022	1	2	0.5000000
19	PNSE	2019	2	3	0.6666667
		2020	2	3	0.6666667
		2021	1	3	0.3333333
		2022	2	3	0.6666667
20	RALS	2019	2	5	0.4000000
		2020	2	5	0.4000000
		2021	2	6	0.3333333
		2022	1	5	0.2000000
21	SHID	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	4	0.5000000
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
22	SMSM	2019	1	2	0.5000000
		2020	1	2	0.5000000
		2021	1	2	0.5000000
		2022	1	3	0.3333333

23	SONA	2019	2	7	0.2857143
		2020	2	7	0.2857143
		2021	2	6	0.3333333
		2022	2	7	0.2857143
24	TFCO	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	4	0.5000000
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
25	TRIS	2019	1	3	0.3333333
		2020	1	3	0.3333333
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
26	WOOD	2019	2	4	0.5000000
		2020	2	4	0.5000000
		2021	2	4	0.5000000
		2022	2	4	0.5000000
27	ZONE	2019	1	2	0.5000000
		2020	1	2	0.5000000
		2021	1	2	0.5000000
		2022	1	3	0.3333333

Lampiran 7 : Tabulasi Data Komite Audit

NO	KODE	PERUSAHAAN	TAHUN	KA
1	ABBA	Mahaka Media Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
3	ARGO	Argo Pantes Tbk	2019	3
			2020	3
			2021	3

			2022	3
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
5	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
6	CARS	Industri dan Perdagangan Bintr	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	2
7	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
8	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
9	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	4
			2020	3
			2021	3
			2022	3
11	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
12	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2019	3
			2020	3
			2021	3

			2022	3
13	KPIG	MNC Land Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
14	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
15	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
16	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
17	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
18	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Inda	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
19	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
20	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
21	SHID	Hotel Sahid Jaya International	2019	3

			2020	3
			2021	3
			2022	3
22	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2019	2
			2020	3
			2021	3
			2022	3
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	4
24	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
25	TRIS	Trisula International Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
26	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3
27	ZONE	Mega Perintis Tbk.	2019	3
			2020	3
			2021	3
			2022	3

Lampiran 8 : Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial

NO	KODE	TAHUN	Saham Manajerial	Saham Beredar	Kep. Manajerial
1	ABBA	2019	290000	2755125000	0.0001053
		2020	290000	2755125000	0.0001053
		2021	290000	2755125000	0.0001053
		2022	290000	3935892857	0.0000737
2	ACES	2019	5765363707	1715000000	3.3617281
		2020	100000	1715000000	0.0000583
		2021	824100	1715000000	0.0004805
		2022	2607100	1715000000	0.0015202
3	ARGO	2019	1877750	335557450	0.0055959
		2020	1856750	335557450	0.0055333
		2021	1856750	335557450	0.0055333
		2022	1856750	335557450	0.0055333
4	BOLT	2019	525000000	2343750000	0.2240000
		2020	225000000	2343750000	0.0960000
		2021	525000000	2343750000	0.2240000
		2022	525000000	2343750000	0.2240000
5	BUVA	2019	219305536	6811269200	0.0321975
		2020	219305536	6811269200	0.0321975
		2021	219305536	6811269200	0.0321975
		2022	219305536	6811269200	0.0321975
6	CARS	2019	600000000	15000000000	0.0400000
		2020	23293977	15000000000	0.0015529
		2021	23293977	15000000000	0.0015529
		2022	1010958047	15000000000	0.0673972
7	CNTX	2019	22000	200000000	0.0001100
		2020	22000	200000000	0.0001100
		2021	22000	200000000	0.0001100
		2022	22000	200000000	0.0001100
8	DFAM	2019	1015000000	1899582490	0.5343279
		2020	1850000000	1899599640	0.0973889
		2021	377899643	1899599640	0.1989365
		2022	1501840073	1899825850	0.7905146

9	DIGI	2019	111420400	325000000	0.3428320
		2020	557102000	1625000000	0.3428320
		2021	504859500	1625000000	0.3106828
		2022	468026500	1625000000	0.2880163
10	ERAA	2019	9108960	3190000000	0.0028555
		2020	9048960	3190000000	0.0028367
		2021	46119800	15898459500	0.0029009
		2022	45819800	15783484900	0.0029030
11	HRTA	2019	19320300	4605262400	0.0041953
		2020	19320300	4605262400	0.0041953
		2021	20552200	4605262400	0.0044628
		2022	20552200	4605262400	0.0044628
12	KICI	2019	13322960	276000000	0.0482716
		2020	13322160	276000000	0.0482687
		2021	13322160	276000000	0.0482687
		2022	13322160	276000000	0.0482687
13	KPIG	2019	1096065820	80625726664	0.0135945
		2020	1103356320	80625726664	0.0136849
		2021	1090573120	80625726664	0.0135264
		2022	1090923120	88688299330	0.0123006
14	MAPA	2019	14615300	2850400000	0.0051275
		2020	14615300	2850399798	0.0051275
		2021	15310800	2850400000	0.0053715
		2022	10634200	2850400000	0.0037308
15	MSIN	2019	9224300	13229161510	0.0006973
		2020	9224300	13229161510	0.0006973
		2021	10560000	15049787710	0.0007017
		2022	7653300	15049787710	0.0005085
16	MYTX	2019	5814374802	7747281949	0.7505051
		2020	5814374802	7747281949	0.7505051
		2021	5814374802	7747281949	0.7505051
		2022	2907187401	7747281949	0.3752526
17	PANR	2019	42860100	1200000000	0.0357168
		2020	33765500	1200000000	0.0281379
		2021	41242000	1199999830	0.0343683
		2022	281155900	1200000000	0.2342966

18	PGLI	2019	21500000	488000000	0.0440574
		2020	21500000	488000000	0.0440574
		2021	21500000	488000000	0.0440574
		2022	19500000	488000000	0.0399590
19	PNSE	2019	87705922	797813496	0.1099329
		2020	27260019	329560000	0.0827164
		2021	27260019	329560000	0.0827164
		2022	27260019	329560000	0.0827164
20	RALS	2019	500076600	7096000000	0.0704730
		2020	500076600	7096000000	0.0704730
		2021	500076600	7096000000	0.0704730
		2022	450076600	7096000000	0.0634268
21	SHID	2019	33607100	1119326168	0.0300244
		2020	303500	1022058768	0.0002969
		2021	303500	1119326168	0.0002711
		2022	303500	1119326168	0.0002711
22	SMSM	2019	459569652	5758675440	0.0798047
		2020	459569652	5758675440	0.0798047
		2021	459569652	5758675440	0.0798047
		2022	459569652	5758675440	0.0798047
23	SONA	2019	38185200	331200000	0.1152935
		2020	38215900	331200000	0.1153862
		2021	52065600	331200000	0.1572029
		2022	52071900	331200000	0.1572219
24	TFCO	2019	563839342	4823076400	0.1169045
		2020	563839342	4823076400	0.1169045
		2021	563908240	4823076400	0.1169188
		2022	642676968	4823076400	0.1332504
25	TRIS	2019	7538400	3141443806	0.0023997
		2020	7541400	3141443806	0.0024006
		2021	7315000	3141443806	0.0023285
		2022	7570000	3141443831	0.0024097
26	WOOD	2019	56250000	6306250000	0.0089197
		2020	546300	6306250000	0.0000866
		2021	546300	6306250000	0.0000866
		2022	546300	6306250000	0.0000866

27	ZONE	2019	455160000	870171478	0.5230693
		2020	448285000	870171478	0.5151686
		2021	682450000	870171478	0.7842707
		2022	448285000	870171478	0.5151686

Lampiran 9 : Tabulasi Data Kepemilikan Asing

NO	KODE	TAHUN	Saham Asing	Saham Beredar	Kep Asing
1	ABBA	2019	13019800	2755125000	0.0047257
		2020	11722500	2755125000	0.0042548
		2021	11868800	2755125000	0.0043079
		2022	48691585	3935892857	0.0123712
2	ACES	2019	6207391873	1715000000	3.6194705
		2020	5765363707	1715000000	3.3617281
		2021	5757709262	1715000000	3.3572649
		2022	3486737624	1715000000	2.0330832
3	ARGO	2019	34727500	335557450	0.1034920
		2020	104659918	335557450	0.3118987
		2021	104544918	335557450	0.3115559
		2022	104545018	335557450	0.3115562
4	BOLT	2019	400191600	2343750000	0.1707484
		2020	400191600	2343750000	0.1707484
		2021	400191600	2343750000	0.1707484
		2022	400196400	2343750000	0.1707505
5	BUVA	2019	3179205803	6811269200	0.4667567
		2020	3179205803	6811269200	0.4667567
		2021	3179205803	6811269200	0.4667567
		2022	3149066400	6811269200	0.4623318
6	CARS	2019	298200000	15000000000	0.0198800
		2020	401797180	15000000000	0.0267865
		2021	2298889600	15000000000	0.1532593
		2022	2444701600	15000000000	0.1629801
7	CNTX	2019	114000000	200000000	0.5700000
		2020	114000000	200000000	0.5700000

		2021	114000000	200000000	0.5700000
		2022	114000000	200000000	0.5700000
8	DFAM	2019	187488400	1899582490	0.0986998
		2020	671200	1899599640	0.0003533
		2021	547100	1899599640	0.0002880
		2022	1474500	1899825850	0.0007761
9	DIGI	2019	51800	325000000	0.0001594
		2020	15000	1625000000	0.0000092
		2021	1579000	1625000000	0.0009717
		2022	265000	1625000000	0.0001631
10	ERAA	2019	554415288	3190000000	0.1737979
		2020	644971543	3190000000	0.2021854
		2021	2729868291	15898459500	0.1717065
		2022	2762764453	15783484900	0.1750415
11	HRTA	2019	12341600	4605262400	0.0026799
		2020	6878400	4605262400	0.0014936
		2021	24862300	4605262400	0.0053987
		2022	4702900	4605262400	0.0010212
12	KICI	2019	132510680	276000000	0.4801112
		2020	130638080	276000000	0.4733264
		2021	92867480	276000000	0.3364764
		2022	93100580	276000000	0.3373209
13	KPIG	2019	47804838148	80625726664	0.5929229
		2020	46056799348	80625726664	0.5712420
		2021	45350781198	80625726664	0.5624852
		2022	54642653448	88688299330	0.6161202
14	MAPA	2019	736401018	2850400000	0.2583501
		2020	746401018	2850399798	0.2618584
		2021	708753645	2850400000	0.2486506
		2022	221220520	2850400000	0.0776103
15	MSIN	2019	5661051570	13229161510	0.4279222
		2020	5661051570	13229161510	0.4279222
		2021	5661051570	15049787710	0.3761549
		2022	5679763718	15049787710	0.3773983
16	MYTX	2019	56304351	7747281949	0.0072676
		2020	56360851	7747281949	0.0072749

		2021	56360851	7747281949	0.0072749
		2022	56360851	7747281949	0.0072749
17	PANR	2019	74109500	1200000000	0.0617579
		2020	9785200	1200000000	0.0081543
		2021	7076700	1199999830	0.0058973
		2022	12890900	1200000000	0.0107424
18	PGLI	2019	33200100	488000000	0.0680330
		2020	33200100	488000000	0.0680330
		2021	20357800	488000000	0.0417168
		2022	24800	488000000	0.0000508
19	PNSE	2019	8680295	797813496	0.0108801
		2020	5939261	329560000	0.0180218
		2021	4991761	329560000	0.0151467
		2022	4991761	329560000	0.0151467
20	RALS	2019	1808693462	7096000000	0.2548892
		2020	1243996181	7096000000	0.1753095
		2021	1165533460	7096000000	0.1642522
		2022	824510715	7096000000	0.1161937
21	SHID	2019	130380	1119326168	0.0001165
		2020	129880	1022058768	0.0001271
		2021	129880	1119326168	0.0001160
		2022	3423780	1119326168	0.0030588
22	SMSM	2019	1322200728	5758675440	0.2296015
		2020	1322200728	5758675440	0.2296015
		2021	1411065577	5758675440	0.2450330
		2022	1440502777	5758675440	0.2501448
23	SONA	2019	149222220	331200000	0.4505502
		2020	149226620	331200000	0.4505635
		2021	149221620	331200000	0.4505484
		2022	149221620	331200000	0.4505484
24	TFCO	2019	152600	4823076400	0.0000316
		2020	152600	4823076400	0.0000316
		2021	152900	4823076400	0.0000317
		2022	152700	4823076400	0.0000317
25	TRIS	2019	127391925	3141443806	0.0405520
		2020	125717025	3141443806	0.0400189

		2021	127401825	3141443806	0.0405552
		2022	122653425	3141443831	0.0390436
26	WOOD	2019	351041879	6306250000	0.0556657
		2020	663908879	6306250000	0.1052779
		2021	615720979	6306250000	0.0976366
		2022	663908879	6306250000	0.1052779
27	ZONE	2019	20400	870171478	0.0000234
		2020	20400	870171478	0.0000234
		2021	20400	870171478	0.0000234
		2022	20400	870171478	0.0000234

Lampiran 10 : Tabulasi Data Firm Size

NO	KODE	TAHUN	Pendapatan Operasional	In Pendapatan Operasional
1	ABBA	2019	251087852516	26
		2020	158607888337	26
		2021	168792972085	26
		2022	170217448535	26
2	ACES	2019	7986528789676	30
		2020	7275828758719	30
		2021	6409614100032	29
		2022	6612739815398	30
3	ARGO	2019	56619331860	25
		2020	273658411390	26
		2021	70234609525	25
		2022	75484823423	25
4	BOLT	2019	1206818443326	28
		2020	788873091221	27
		2021	1181849268110	28
		2022	1415021293643	28
5	BUVA	2019	612705519111	27
		2020	67905888011	25
		2021	61422461126	25
		2022	225866861630	26

6	CARS	2019	7459212057845	30
		2020	4153280934671	29
		2021	5295162452179	29
		2022	5500697815577	29
7	CNTX	2019	574178863488	27
		2020	277585716418	26
		2021	506764228330	27
		2022	698294201840	27
8	DFAM	2019	157034200759	26
		2020	89080488373	25
		2021	84637100693	25
		2022	70533393491	25
9	DIGI	2019	37661955056	24
		2020	35104535899	24
		2021	45054805149	25
		2022	41539134578	24
10	ERAA	2019	32944902671	24
		2020	34113454845	24
		2021	43466976696	24
		2022	49471483883	25
11	HRTA	2019	3235522159813	29
		2020	4138626813254	29
		2021	5237905426180	29
		2022	6918453560506	30
12	KICI	2019	91061314601	25
		2020	89388918495	25
		2021	125731234714	26
		2022	82415191372	25
13	KPIG	2019	1066627786299	28
		2020	678039009593	27
		2021	699975339646	27
		2022	1121876641357	28
14	MAPA	2019	7472911000000	30
		2020	4781480000000	29
		2021	6042002000000	29
		2022	9801240000000	30

15	MSIN	2019	8353365000000	30
		2020	7956238000000	30
		2021	10012880000000	30
		2022	9065210000000	30
16	MYTX	2019	1846733000000	28
		2020	1388468000000	28
		2021	1702852000000	28
		2022	1623733000000	28
17	PANR	2019	1951162527000	28
		2020	793211964000	27
		2021	239239995000	26
		2022	1526643156000	28
18	PGLI	2019	19807348343	24
		2020	13344614117	23
		2021	14488426208	23
		2022	20346429636	24
19	PNSE	2019	67760136367	25
		2020	55610141999	25
		2021	55258490602	25
		2022	471450188226	27
20	RALS	2019	5596398000000	29
		2020	2527951000000	29
		2021	2063298000000	28
		2022	2326280000000	28
21	SHID	2019	155824000000	26
		2020	55621000000	25
		2021	69423000000	25
		2022	90237000000	25
22	SMSM	2019	3935811000000	29
		2020	3233693000000	29
		2021	4162931000000	29
		2022	4894164000000	29
23	SONA	2019	1748819551691	28
		2020	245551577771	26
		2021	29167062922	24
		2022	134238102114	26

24	TFCO	2019	2745981000000	29
		2020	2164821000000	28
		2021	3112838250000	29
		2022	3275853630000	29
25	TRIS	2019	1478735205373	28
		2020	1141269765789	28
		2021	1098353000000	28
		2022	1498012000000	28
26	WOOD	2019	2136286045964	28
		2020	2968618441357	29
		2021	2136286045964	28
		2022	2968618441357	29
27	ZONE	2019	601724984774	27
		2020	326772159406	27
		2021	463875808021	27
		2022	672881397294	27

Lampiran 11 : Tabulasi Data Leverage

NO	KODE	TAHUN	Total Utang	Total Aset	LEVERAGE
1	ABBA	2019	320854145430	412910587469	0.777054779
		2020	325359955177	221649284169	1.467904381
		2021	359466191290	524632899688	0.685176609
		2022	359762454698	388884533390	0.925113816
2	ACES	2019	2024821339896	6641808005145	0.304859963
		2020	1965506710879	7247063994294	0.271214207
		2021	1592158192660	7171138470214	0.222023072
		2022	1315265981438	7249254612049	0.181434651
3	ARGO	2019	2421349395465	1199389110920	2.018818892
		2020	2387324118971	1131012816185	2.110784321
		2021	2408142048805	1122379949306	2.145567595
		2022	2511841509953	1129483925972	2.223884247
4	BOLT	2019	504884505918	1265912330625	0.398830546
		2020	419042779063	1119076870425	0.374453972
		2021	550803451910	1368411097483	0.402513143

		2022	556535398855	1405279687983	0.396031768
5	BUVA	2019	1962668897974	4190493064381	0.468362283
		2020	1815532843199	2277220195897	0.797258362
		2021	1826468187202	1862859398129	0.980464864
		2022	2002870103171	1843780969151	1.086284183
6	CARS	2019	5967501560626	7771387262635	0.767881121
		2020	4759575880150	5687165848188	0.836897676
		2021	3835321573099	4325269337218	0.886724334
		2022	3109059538545	3771473110805	0.824362112
7	CNTX	2019	805088000000	762832000000	1.055393586
		2020	768843750000	636203000000	1.208488093
		2021	803019250000	609435750000	1.317643821
		2022	832421250000	606965250000	1.371447954
8	DFAM	2019	68363965361	333490061853	0.20499551
		2020	73267215230	308397099735	0.237574268
		2021	202049910225	271988568417	0.742861773
		2022	208073017327	261109937590	0.796878967
9	DIGI	2019	3644952045	41591235088	0.087637504
		2020	19227234364	46699647241	0.411721191
		2021	19959037055	34432742687	0.579652839
		2022	24844732116	20881263994	1.18980978
10	ERAA	2019	4768986646000	9747703198000	0.489242086
		2020	5523372852000	11211369042000	0.492658196
		2021	4909863586000	11372225256000	0.431741675
		2022	9855354942000	17058217814000	0.577748218
11	HRTA	2019	1099943156591	2311190054987	0.475920686
		2020	1473739202695	2830686417461	0.520629623
		2021	1962521802121	3478074220547	0.564255297
		2022	2126513311957	3849086552639	0.552472199
12	KICI	2019	65463957074	152818996760	0.428375781
		2020	76253665513	157023139112	0.485620565
		2021	72736194419	185698138869	0.391690487
		2022	67161177215	181667554919	0.369692746
13	KPIG	2019	5493772770208	28574866571647	0.192258912
		2020	6148351780187	29427611990774	0.208931387
		2021	6440802030527	30912009095198	0.208359218

		2022	6468099881938	31955760446155	0.202407947
14	MAPA	2019	1053002000000	4108000000000	0.256329601
		2020	1392915000000	5382000000000	0.258809922
		2021	2071182000000	5315436000000	0.389654207
		2022	2948813000000	7434287000000	0.396650412
15	MSIN	2019	5310928000000	17836430000000	0.297757343
		2020	4461328000000	18923235000000	0.235759266
		2021	3116819000000	20874784000000	0.14931024
		2022	2512819000000	12412559000000	0.202441656
16	MYTX	2019	3374481000000	3686259000000	0.91542157
		2020	3850873000000	3884567000000	0.991326189
		2021	3873390000000	3744934000000	1.034301272
		2022	4102896000000	3959904000000	1.036109966
17	PANR	2019	1184565998000	2147806690000	0.551523563
		2020	1058362855000	1766974297000	0.598969015
		2021	925082511000	1466078825000	0.630990978
		2022	970205949000	1533916748000	0.632502351
18	PGLI	2019	26482248574	90208368243	0.293567538
		2020	28473677237	86661244360	0.328562986
		2021	32785535098	100491539919	0.326251694
		2022	42099188746	110723278472	0.380219854
19	PNSE	2019	198826311691	539915871769	0.368254245
		2020	204280317915	521632597211	0.39161724
		2021	190546059153	492003943529	0.387285634
		2022	70130902724	651369072120	0.107666921
20	RALS	2019	1480893000000	5649823000000	0.262113167
		2020	1566474000000	5285218000000	0.296387774
		2021	1454231000000	5077856000000	0.286386814
		2022	1506638000000	5235114000000	0.287794688
21	SHID	2019	540625000000	1475456000000	0.366412146
		2020	546747000000	1422052000000	0.384477502
		2021	532190000000	2344549000000	0.226990351
		2022	521563000000	2303745000000	0.226397887
22	SMSM	2019	665000000000	3107000000000	0.214032829
		2020	727000000000	3376000000000	0.215343602
		2021	957000000000	3869000000000	0.247350737

		2022	1061000000000	4380000000000	0.242237443
23	SONA	2019	277278528644	1110366038014	0.249718128
		2020	150391014505	853905287718	0.176121423
		2021	92020129964	739965067428	0.124357397
		2022	375187129697	975112427368	0.384762945
24	TFCO	2019	335013125310	4418191098840	0.075825857
		2020	400300098430	4476715252390	0.089418262
		2021	397007199350	5237833446595	0.075796072
		2022	423673785455	5230371616085	0.081002616
25	TRIS	2019	486632660751	1147246311331	0.424174526
		2020	424244191110	1068940700530	0.396882812
		2021	402103000000	1060743000000	0.379076741
		2022	465784000000	1177808000000	0.395466833
26	WOOD	2019	2817941634186	5518890225060	0.510599327
		2020	2919169404821	5949006786510	0.490698617
		2021	2817941634186	5518890225060	0.510599327
		2022	2919169404821	5949006786510	0.490698617
27	ZONE	2019	233342061525	538644833986	0.433202078
		2020	303194542523	563628549785	0.537933259
		2021	278976627189	562739101102	0.495747722
		2022	304933003760	651781230958	0.467845635

Lampiran 12 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol

Sebelum Outlier

PERUSAHAAN	TAHUN	TOBIN'S Q	MK	DKI	DKK	KA
ABBA	2019	1.450972	1	0.333333	0.500000	3
ABBA	2020	2.487173	1	0.333333	0.666667	3
ABBA	2021	3.337199	1	0.333333	0.250000	3
ABBA	2022	2.716527	0	0.400000	0.400000	3
ACES	2019	0.690888	1	0.500000	0.200000	3
ACES	2020	0.677065	1	0.333333	0.666667	3
ACES	2021	0.528139	1	0.750000	0.333333	3
ACES	2022	0.298776	1	0.600000	0.333333	3
ARGO	2019	2.249632	0	0.400000	0.666667	3

ARGO	2020	2.690809	0	0.666667	0.666667	3
ARGO	2021	2.635878	0	0.666667	0.666667	3
ARGO	2022	2.587818	0	0.666667	0.666667	3
BOLT	2019	1.861461	1	0.333333	0.166667	3
BOLT	2020	2.133716	1	0.333333	0.200000	3
BOLT	2021	1.815534	1	0.333333	0.200000	3
BOLT	2022	1.638556	1	0.333333	0.200000	3
BUVA	2019	0.588643	1	0.333333	0.666667	3
BUVA	2020	0.961766	1	0.800000	0.666667	3
BUVA	2021	1.199846	1	0.800000	0.666667	3
BUVA	2022	1.307935	1	0.800000	0.333333	3
CARS	2019	1.126890	1	0.333333	0.666667	3
CARS	2020	0.968774	1	0.333333	0.666667	3
CARS	2021	1.060124	1	0.333333	0.666667	3
CARS	2022	1.158449	0	0.666667	0.666667	2
CNTX	2019	1.199593	1	0.333333	0.666667	3
CNTX	2020	1.372901	1	0.333333	0.666667	3
CNTX	2021	1.466962	1	0.333333	0.666667	3
CNTX	2022	1.511489	1	0.333333	0.666667	3
DFAM	2019	2.483423	1	0.333333	0.333333	3
DFAM	2020	1.506450	1	0.333333	0.333333	3
DFAM	2021	3.424762	1	0.333333	0.333333	3
DFAM	2022	1.502647	1	0.333333	0.333333	3
DIGI	2019	13.020050	1	0.333333	0.500000	3
DIGI	2020	14.330456	1	0.333333	0.666667	3
DIGI	2021	5.440578	1	0.333333	0.666667	3
DIGI	2022	5.080858	1	0.333333	0.500000	3
ERAA	2019	1.076668	1	0.500000	0.666667	4
ERAA	2020	1.118630	1	0.333333	0.666667	3
ERAA	2021	1.270546	1	0.333333	0.666667	3
ERAA	2022	0.940455	1	0.500000	0.666667	3
HRTA	2019	0.874439	0	0.333333	0.333333	3
HRTA	2020	0.917595	0	0.333333	0.333333	3
HRTA	2021	0.844961	0	0.333333	0.333333	3
HRTA	2022	0.794156	0	0.333333	0.333333	3
KICI	2019	0.793200	0	0.666667	0.200000	3

KICI	2020	0.858254	0	0.666667	0.250000	3
KICI	2021	0.819740	0	0.666667	0.250000	3
KICI	2022	0.682660	0	0.666667	0.500000	3
KPIG	2019	0.575991	1	0.400000	0.200000	3
KPIG	2020	0.499350	1	0.500000	0.200000	3
KPIG	2021	0.453533	1	0.750000	0.333333	3
KPIG	2022	0.399458	0	0.500000	0.500000	3
MAPA	2019	3.933817	0	0.400000	0.333333	3
MAPA	2020	1.545780	0	0.600000	0.333333	3
MAPA	2021	1.751728	0	0.666667	0.333333	3
MAPA	2022	1.872789	0	0.500000	0.333333	3
MSIN	2019	1.006074	1	0.666667	0.333333	3
MSIN	2020	0.868441	1	0.666667	0.500000	3
MSIN	2021	0.798170	1	0.333333	0.333333	3
MSIN	2022	1.099665	1	0.666667	0.333333	3
MYTX	2019	1.033115	1	0.666667	0.600000	3
MYTX	2020	1.091045	1	0.500000	0.666667	3
MYTX	2021	1.206006	1	0.333333	0.666667	3
MYTX	2022	1.141757	1	0.666667	0.666667	3
PANR	2019	0.738133	1	0.400000	0.500000	3
PANR	2020	0.702875	1	0.333333	0.500000	3
PANR	2021	0.804515	1	0.333333	0.500000	3
PANR	2022	1.043216	1	0.666667	0.500000	3
PGLI	2019	2.057129	1	0.500000	0.666667	3
PGLI	2020	1.668770	1	0.500000	0.666667	3
PGLI	2021	1.851077	1	0.500000	0.333333	3
PGLI	2022	2.345913	1	0.500000	0.666667	3
PNSE	2019	0.858838	1	0.333333	0.400000	3
PNSE	2020	0.536928	1	0.333333	0.400000	3
PNSE	2021	0.617038	1	0.333333	0.333333	3
PNSE	2022	0.290315	1	0.333333	0.200000	3
RALS	2019	1.599720	0	0.200000	0.500000	3
RALS	2020	1.336912	0	0.666667	0.500000	3
RALS	2021	1.201710	0	0.500000	0.500000	3
RALS	2022	1.060408	0	0.600000	0.500000	3
SHID	2019	2.983688	1	0.500000	0.500000	3

SHID	2020	2.253152	1	0.500000	0.500000	3
SHID	2021	0.599375	1	0.500000	0.500000	3
SHID	2022	1.343904	1	0.500000	0.333333	3
SMSM	2019	2.975676	1	0.500000	0.285714	2
SMSM	2020	2.577833	1	0.500000	0.285714	3
SMSM	2021	2.271594	1	0.500000	0.333333	3
SMSM	2022	2.260403	1	0.666667	0.285714	3
SONA	2019	2.031941	1	0.571429	0.500000	3
SONA	2020	2.503312	1	0.714286	0.500000	3
SONA	2021	2.574906	1	0.666667	0.500000	3
SONA	2022	2.218890	1	0.714286	0.500000	4
TFCO	2019	0.595447	1	0.500000	0.333333	3
TFCO	2020	0.600091	1	0.500000	0.333333	3
TFCO	2021	0.729575	1	0.500000	0.500000	3
TFCO	2022	0.680386	1	0.500000	0.500000	3
TRIS	2019	1.152548	1	0.333333	0.500000	3
TRIS	2020	1.008161	1	0.666667	0.500000	3
TRIS	2021	1.078003	1	0.500000	0.500000	3
TRIS	2022	0.742202	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2019	1.293326	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2020	1.084327	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2021	1.436159	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2022	1.084327	1	0.500000	0.333333	3
ZONE	2019	1.234482	1	0.500000	0.500000	3
ZONE	2020	1.140044	1	0.500000	0.500000	3
ZONE	2021	1.114273	1	0.500000	0.500000	3
ZONE	2022	2.109978	1	0.666667	0.333333	3

PERUSAHAAN	TAHUN	Kep. Manajemen	Kep. Asing	Firm Size	Firm Leverage
ABBA	2019	0.000105	0.004726	26	0.777055
ABBA	2020	0.000105	0.004255	26	1.467904
ABBA	2021	0.000105	0.004308	26	0.685177
ABBA	2022	0.000074	0.012371	26	0.925114
ACES	2019	3.361728	3.619470	30	0.304860
ACES	2020	0.000058	3.361728	30	0.271214

ACES	2021	0.000481	3.357265	29	0.222023
ACES	2022	0.001520	2.033083	30	0.181435
ARGO	2019	0.005596	0.103492	25	2.018819
ARGO	2020	0.005533	0.311899	26	2.110784
ARGO	2021	0.005533	0.311556	25	2.145568
ARGO	2022	0.005533	0.311556	25	2.223884
BOLT	2019	0.224000	0.170748	28	0.398831
BOLT	2020	0.096000	0.170748	27	0.374454
BOLT	2021	0.224000	0.170748	28	0.402513
BOLT	2022	0.224000	0.170750	28	0.396032
BUVA	2019	0.032197	0.466757	27	0.468362
BUVA	2020	0.032197	0.466757	25	0.797258
BUVA	2021	0.032197	0.466757	25	0.980465
BUVA	2022	0.032197	0.462332	26	1.086284
CARS	2019	0.040000	0.019880	30	0.767881
CARS	2020	0.001553	0.026786	29	0.836898
CARS	2021	0.001553	0.153259	29	0.886724
CARS	2022	0.067397	0.162980	29	0.824362
CNTX	2019	0.000110	0.570000	27	1.055394
CNTX	2020	0.000110	0.570000	26	1.208488
CNTX	2021	0.000110	0.570000	27	1.317644
CNTX	2022	0.000110	0.570000	27	1.371448
DFAM	2019	0.534328	0.098700	26	0.204996
DFAM	2020	0.097389	0.000353	25	0.237574
DFAM	2021	0.198936	0.000288	25	0.742862
DFAM	2022	0.790515	0.000776	25	0.796879
DIGI	2019	0.342832	0.000159	24	0.087638
DIGI	2020	0.342832	0.000009	24	0.411721
DIGI	2021	0.310683	0.000972	25	0.579653
DIGI	2022	0.288016	0.000163	24	1.189810
ERAA	2019	0.002855	0.173798	24	0.489242
ERAA	2020	0.002837	0.202185	24	0.492658
ERAA	2021	0.002901	0.171706	24	0.431742
ERAA	2022	0.002903	0.175041	25	0.577748
HRTA	2019	0.004195	0.002680	29	0.475921
HRTA	2020	0.004195	0.001494	29	0.520630

HRTA	2021	0.004463	0.005399	29	0.564255
HRTA	2022	0.004463	0.001021	30	0.552472
KICI	2019	0.048272	0.480111	25	0.428376
KICI	2020	0.048269	0.473326	25	0.485621
KICI	2021	0.048269	0.336476	26	0.391690
KICI	2022	0.048269	0.337321	25	0.369693
KPIG	2019	0.013594	0.592923	28	0.192259
KPIG	2020	0.013685	0.571242	27	0.208931
KPIG	2021	0.013526	0.562485	27	0.208359
KPIG	2022	0.012301	0.616120	28	0.202408
MAPA	2019	0.005127	0.258350	30	0.256330
MAPA	2020	0.005127	0.261858	29	0.258810
MAPA	2021	0.005371	0.248651	29	0.389654
MAPA	2022	0.003731	0.077610	30	0.396650
MSIN	2019	0.000697	0.427922	30	0.297757
MSIN	2020	0.000697	0.427922	30	0.235759
MSIN	2021	0.000702	0.376155	30	0.149310
MSIN	2022	0.000509	0.377398	30	0.202442
MYTX	2019	0.750505	0.007268	28	0.915422
MYTX	2020	0.750505	0.007275	28	0.991326
MYTX	2021	0.750505	0.007275	28	1.034301
MYTX	2022	0.375253	0.007275	28	1.036110
PANR	2019	0.035717	0.061758	28	0.551524
PANR	2020	0.028138	0.008154	27	0.598969
PANR	2021	0.034368	0.005897	26	0.630991
PANR	2022	0.234297	0.010742	28	0.632502
PGLI	2019	0.044057	0.068033	24	0.293568
PGLI	2020	0.044057	0.068033	23	0.328563
PGLI	2021	0.044057	0.041717	23	0.326252
PGLI	2022	0.039959	0.000051	24	0.380220
PNSE	2019	0.109933	0.010880	25	0.368254
PNSE	2020	0.082716	0.018022	25	0.391617
PNSE	2021	0.082716	0.015147	25	0.387286
PNSE	2022	0.082716	0.015147	27	0.107667
RALS	2019	0.070473	0.254889	29	0.262113
RALS	2020	0.070473	0.175309	29	0.296388

RALS	2021	0.070473	0.164252	28	0.286387
RALS	2022	0.063427	0.116194	28	0.287795
SHID	2019	0.030024	0.000116	26	0.366412
SHID	2020	0.000297	0.000127	25	0.384478
SHID	2021	0.000271	0.000116	25	0.226990
SHID	2022	0.000271	0.003059	25	0.226398
SMSM	2019	0.079805	0.229602	29	0.214033
SMSM	2020	0.079805	0.229602	29	0.215344
SMSM	2021	0.079805	0.245033	29	0.247351
SMSM	2022	0.079805	0.250145	29	0.242237
SONA	2019	0.115293	0.450550	28	0.249718
SONA	2020	0.115386	0.450563	26	0.176121
SONA	2021	0.157203	0.450548	24	0.124357
SONA	2022	0.157222	0.450548	26	0.384763
TFCO	2019	0.116905	0.000032	29	0.075826
TFCO	2020	0.116905	0.000032	28	0.089418
TFCO	2021	0.116919	0.000032	29	0.075796
TFCO	2022	0.133250	0.000032	29	0.081003
TRIS	2019	0.002400	0.040552	28	0.424175
TRIS	2020	0.002401	0.040019	28	0.396883
TRIS	2021	0.002329	0.040555	28	0.379077
TRIS	2022	0.002410	0.039044	28	0.395467
WOOD	2019	0.008920	0.055666	28	0.510599
WOOD	2020	0.000087	0.105278	29	0.490699
WOOD	2021	0.000087	0.097637	28	0.510599
WOOD	2022	0.000087	0.105278	29	0.490699
ZONE	2019	0.523069	0.000023	27	0.433202
ZONE	2020	0.515169	0.000023	27	0.537933
ZONE	2021	0.784271	0.000023	27	0.495748
ZONE	2022	0.515169	0.000023	27	0.467846

Lampiran 13 : Variabel Dependen, Variabel Independen, Variabel Kontrol

Setelah Outlier

PERUSAHAAN	TAHUN	TOBIN'S Q	MK	DKI	DKK	KA
ABBA	2020	2.4871734	1	0.333333	0.666667	3
ABBA	2021	3.3371989	1	0.333333	0.250000	3
ACES	2021	0.528139	1	0.750000	0.333333	3
ARGO	2022	2.5878185	0	0.666667	0.666667	3
BOLT	2019	1.8614615	1	0.333333	0.166667	3
BOLT	2020	2.1337165	1	0.333333	0.200000	3
BOLT	2021	1.8155342	1	0.333333	0.200000	3
BOLT	2022	1.6385558	1	0.333333	0.200000	3
BUVA	2019	0.5886426	1	0.333333	0.666667	3
BUVA	2020	0.9617659	1	0.800000	0.666667	3
BUVA	2021	1.199846	1	0.800000	0.666667	3
BUVA	2022	1.3079353	1	0.800000	0.333333	3
CARS	2019	1.1268904	1	0.333333	0.666667	3
CARS	2020	0.9687736	1	0.333333	0.666667	3
CARS	2022	1.1584491	0	0.666667	0.666667	2
CNTX	2019	1.1995931	1	0.333333	0.666667	3
CNTX	2020	1.372901	1	0.333333	0.666667	3
CNTX	2021	1.4669623	1	0.333333	0.666667	3
DFAM	2020	1.5064498	1	0.333333	0.333333	3
DFAM	2021	3.4247622	1	0.333333	0.333333	3
DIGI	2020	14.330456	1	0.333333	0.666667	3
DIGI	2021	5.4405784	1	0.333333	0.666667	3
ERAA	2019	1.0766676	1	0.500000	0.666667	3
ERAA	2020	1.1186299	1	0.333333	0.666667	4
ERAA	2021	1.2705463	1	0.333333	0.666667	3
ERAA	2022	0.9404547	1	0.500000	0.666667	3
HRTA	2019	0.8744394	0	0.333333	0.333333	3
HRTA	2020	0.9175948	0	0.333333	0.333333	3
HRTA	2021	0.8449611	0	0.333333	0.333333	3
HRTA	2022	0.7941563	0	0.333333	0.333333	3
KICI	2019	0.7931995	0	0.666667	0.200000	3
KICI	2020	0.8582535	0	0.666667	0.250000	3

KICI	2021	0.81974	0	0.666667	0.250000	3
KICI	2022	0.68266	0	0.666667	0.500000	3
KPIG	2019	0.5759912	1	0.400000	0.200000	3
KPIG	2020	0.49935	1	0.500000	0.200000	3
KPIG	2021	0.4535331	1	0.750000	0.333333	3
KPIG	2022	0.3994575	0	0.500000	0.500000	3
MAPA	2019	3.9338174	0	0.400000	0.333333	3
MAPA	2020	1.5457797	0	0.600000	0.333333	3
MAPA	2021	1.751728	0	0.666667	0.333333	3
MAPA	2022	1.8727893	0	0.500000	0.333333	3
MSIN	2019	1.0060745	1	0.666667	0.333333	3
MSIN	2020	0.8684413	1	0.666667	0.500000	3
MSIN	2021	0.7981701	1	0.333333	0.333333	3
MSIN	2022	1.0996654	1	0.666667	0.333333	3
MYTX	2019	1.0331148	1	0.666667	0.600000	3
MYTX	2020	1.0910449	1	0.500000	0.666667	3
MYTX	2021	1.2060064	1	0.333333	0.666667	3
MYTX	2022	1.1417573	1	0.666667	0.666667	3
PANR	2019	0.7381325	1	0.400000	0.500000	3
PANR	2020	0.7028755	1	0.333333	0.500000	3
PANR	2021	0.804515	1	0.333333	0.500000	3
PANR	2022	1.0432156	1	0.666667	0.500000	3
PGLI	2019	2.057129	1	0.500000	0.666667	3
PGLI	2020	1.6687699	1	0.500000	0.666667	3
PGLI	2021	1.8510766	1	0.500000	0.333333	3
PGLI	2022	2.3459131	1	0.500000	0.666667	3
PNSE	2019	0.8588382	1	0.333333	0.400000	3
PNSE	2020	0.5369279	1	0.333333	0.400000	3
PNSE	2021	0.617038	1	0.333333	0.333333	3
PNSE	2022	0.2903148	1	0.333333	0.200000	3
RALS	2019	1.5997197	0	0.200000	0.500000	3
RALS	2020	1.3369125	0	0.666667	0.500000	3
RALS	2021	1.2017101	0	0.500000	0.500000	3
RALS	2022	1.0604082	0	0.600000	0.500000	3
SHID	2019	2.9836879	1	0.500000	0.500000	3
SHID	2020	2.2531523	1	0.500000	0.500000	3

SHID	2021	0.5993752	1	0.500000	0.500000	3
SMSM	2019	2.9756763	1	0.500000	0.285714	3
SMSM	2020	2.5778334	1	0.500000	0.285714	3
SMSM	2021	2.2715944	1	0.500000	0.333333	3
SMSM	2022	2.2604034	1	0.666667	0.285714	3
SONA	2019	2.0319412	1	0.571429	0.500000	3
SONA	2020	2.5033116	1	0.714286	0.500000	3
SONA	2022	2.2188899	1	0.714286	0.500000	4
TFCO	2019	0.5954467	1	0.500000	0.333333	3
TFCO	2020	0.6000914	1	0.500000	0.333333	3
TFCO	2021	0.7295748	1	0.500000	0.500000	3
TFCO	2022	0.6803863	1	0.500000	0.500000	3
TRIS	2019	1.1525482	1	0.333333	0.500000	3
TRIS	2020	1.0081612	1	0.666667	0.500000	3
TRIS	2021	1.0780026	1	0.500000	0.500000	3
TRIS	2022	0.7422022	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2019	1.2933258	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2020	1.0843271	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2021	1.436159	1	0.500000	0.500000	3
WOOD	2022	1.0843271	1	0.500000	0.333333	3
ZONE	2019	1.2344816	1	0.500000	0.500000	3
ZONE	2020	1.1400441	1	0.500000	0.500000	3
ZONE	2021	1.1142734	1	0.500000	0.500000	3

PERUSAHAAN	TAHUN	KM	KAS	SIZE	LEV
ABBA	2020	0.0001052584	0.00425480	26	1.467904
ABBA	2021	0.0001052584	0.00430790	26	0.685177
ACES	2021	0.0004805248	3.35726488	29	0.222023
ARGO	2022	0.0055333297	0.31155624	25	2.223884
BOLT	2019	0.2240000000	0.17074842	28	0.398831
BOLT	2020	0.0960000000	0.17074842	27	0.374454
BOLT	2021	0.2240000000	0.17074842	28	0.402513
BOLT	2022	0.2240000000	0.17075046	28	0.396032
BUVA	2019	0.0321974554	0.46675674	27	0.468362
BUVA	2020	0.0321974554	0.46675674	25	0.797258

BUVA	2021	0.0321974554	0.46675674	25	0.980465
BUVA	2022	0.0321974554	0.46233181	26	1.086284
CARS	2019	0.0400000000	0.01988000	30	0.767881
CARS	2020	0.0015529318	0.02678648	29	0.836898
CARS	2022	0.0673972031	0.16298011	29	0.824362
CNTX	2019	0.0001100000	0.57000000	27	1.055394
CNTX	2020	0.0001100000	0.57000000	26	1.208488
CNTX	2021	0.0001100000	0.57000000	27	1.317644
DFAM	2020	0.0973889424	0.00035334	25	0.237574
DFAM	2021	0.1989364680	0.00028801	25	0.742862
DIGI	2020	0.3428320000	0.00000923	24	0.411721
DIGI	2021	0.3106827692	0.00097169	25	0.579653
ERAA	2019	0.0028554734	0.17379790	24	0.489242
ERAA	2020	0.0028366646	0.20218544	24	0.492658
ERAA	2021	0.0029008974	0.17170647	24	0.431742
ERAA	2022	0.0029030218	0.17504147	25	0.577748
HRTA	2019	0.0041952658	0.00267989	29	0.475921
HRTA	2020	0.0041952658	0.00149360	29	0.520630
HRTA	2021	0.0044627642	0.00539867	29	0.564255
HRTA	2022	0.0044627642	0.00102120	30	0.552472
KICI	2019	0.0482715942	0.48011116	25	0.428376
KICI	2020	0.0482686957	0.47332638	25	0.485621
KICI	2021	0.0482686957	0.33647638	26	0.391690
KICI	2022	0.0482686957	0.33732094	25	0.369693
KPIG	2019	0.0135944923	0.59292288	28	0.192259
KPIG	2020	0.0136849163	0.57124198	27	0.208931
KPIG	2021	0.0135263664	0.56248524	27	0.208359
KPIG	2022	0.0123006431	0.61612021	28	0.202408
MAPA	2019	0.0051274558	0.25835006	30	0.256330
MAPA	2020	0.0051274562	0.26185836	29	0.258810
MAPA	2021	0.0053714566	0.24865059	29	0.389654
MAPA	2022	0.0037307746	0.07761034	30	0.396650
MSIN	2019	0.0006972702	0.42792218	30	0.297757
MSIN	2020	0.0006972702	0.42792218	30	0.235759
MSIN	2021	0.0007016710	0.37615491	30	0.149310
MSIN	2022	0.0005085321	0.37739826	30	0.202442

MYTX	2019	0.7505051243	0.00726763	28	0.915422
MYTX	2020	0.7505051243	0.00727492	28	0.991326
MYTX	2021	0.7505051243	0.00727492	28	1.034301
MYTX	2022	0.3752525621	0.00727492	28	1.036110
PANR	2019	0.0357167500	0.06175792	28	0.551524
PANR	2020	0.0281379167	0.00815433	27	0.598969
PANR	2021	0.0343683382	0.00589725	26	0.630991
PANR	2022	0.2342965833	0.01074242	28	0.632502
PGLI	2019	0.0440573770	0.06803299	24	0.293568
PGLI	2020	0.0440573770	0.06803299	23	0.328563
PGLI	2021	0.0440573770	0.04171680	23	0.326252
PGLI	2022	0.0399590164	0.00005082	24	0.380220
PNSE	2019	0.1099328633	0.01088011	25	0.368254
PNSE	2020	0.0827164067	0.01802179	25	0.391617
PNSE	2021	0.0827164067	0.01514674	25	0.387286
PNSE	2022	0.0827164067	0.01514674	27	0.107667
RALS	2019	0.0704730271	0.25488916	29	0.262113
RALS	2020	0.0704730271	0.17530950	29	0.296388
RALS	2021	0.0704730271	0.16425218	28	0.286387
RALS	2022	0.0634268038	0.11619373	28	0.287795
SHID	2019	0.0300244030	0.00011648	26	0.366412
SHID	2020	0.0002969497	0.00012708	25	0.384478
SHID	2021	0.0002711453	0.00011603	25	0.226990
SMSM	2019	0.0798047497	0.22960154	29	0.214033
SMSM	2020	0.0798047497	0.22960154	29	0.215344
SMSM	2021	0.0798047497	0.24503301	29	0.247351
SMSM	2022	0.0798047497	0.25014481	29	0.242237
SONA	2019	0.1152934783	0.45055018	28	0.249718
SONA	2020	0.1153861715	0.45056347	26	0.176121
SONA	2022	0.1572219203	0.45054837	26	0.384763
TFCO	2019	0.1169045015	0.00003164	29	0.075826
TFCO	2020	0.1169045015	0.00003164	28	0.089418
TFCO	2021	0.1169187865	0.00003170	29	0.075796
TFCO	2022	0.1332504225	0.00003166	29	0.081003
TRIS	2019	0.0023996609	0.04055203	28	0.424175
TRIS	2020	0.0024006159	0.04001887	28	0.396883

Lampiran 15 : Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: LEV

Method: Panel Least Squares

Date: 11/08/23 Time: 20:36

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 91

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.000413	0.000475	8.698842	0.0000
MK	-0.000111	0.000505	-2.190826	0.0313
DKI	-0.000159	0.000141	-1.128108	0.2626
DKK	-0.000032	0.000148	-2.159441	0.0337
KA	-0.000421	0.000935	-4.500382	0.0000
KM	0.000124	0.000116	1.066063	0.2895
KAS	0.000435	0.000548	0.793342	0.4299
SIZE	-0.000934	0.000111	-8.397371	0.0000
LEV	1.000000	0.000661	0.000151	0.0000
<i>Root MSE</i>	0.000172	<i>R-squared</i>		1.000000
<i>Mean dependent var</i>	0.488640	<i>Adjusted R-squared</i>		1.000000
<i>S.D. dependent var</i>	0.339370	<i>S.E. of regression</i>		0.000181
<i>Akaike info criterion</i>	-64.96220	<i>Sum squared resid</i>		0.000268
<i>Schwarz criterion</i>	-64.71387	<i>Log likelihood</i>		2964.780
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	-64.86201	<i>F-statistic</i>		0.000397
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.036624	<i>Prob(F-statistic)</i>		0.000000

Lampiran 16 : Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 11/08/23 Time: 21:11

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 91

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

<i>Root MSE</i>	1.136947	<i>R-squared</i>	0.490802
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>	0.236203
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>	1.400184
<i>Akaike info criterion</i>	3.775889	<i>Sum squared resid</i>	117.6310
<i>Schwarz criterion</i>	4.631236	<i>Log likelihood</i>	-140.8029
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.120968	<i>F-statistic</i>	1.927746
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.520426	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015457

Lampiran 17 : Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/08/23 Time: 20:36

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 91

Swamy and Arora estimator of component variances

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.959000	3.925785	2.536817	0.0131
MK	-0.171679	0.422314	-0.406521	0.6854
DKI	-1.508903	1.166508	-1.293521	0.1995
DKK	0.559737	1.240781	0.451117	0.6531
KA	-0.866630	0.747628	-1.159173	0.2498
KM	1.537078	0.971177	1.582697	0.1173
KAS	-0.159249	0.443062	-0.359428	0.7202
SIZE	-0.191827	0.094449	-2.031007	0.0455
LEV	-0.244490	0.559626	-0.436881	0.6633

<i>Effects Specification</i>		<i>S.D.</i>	<i>Rho</i>
<i>Cross-section random</i>		0.441128	0.0903
<i>Idiosyncratic random</i>		1.400184	0.9097

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>Root MSE</i>	1.424795	<i>R-squared</i>	0.104806
<i>Mean dependent var</i>	1.294232	<i>Adjusted R-squared</i>	0.017470
<i>S.D. dependent var</i>	1.513917	<i>S.E. of regression</i>	1.500949
<i>Sum squared resid</i>	184.7336	<i>F-statistic</i>	1.200029
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.958337	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.309336

<i>Unweighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.103543	<i>Mean dependent var</i>	1.528289
<i>Sum squared resid</i>	207.0926	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.854869

Lampiran 18 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	2.056983	(22,60)	0.0144
<i>Cross-section Chi-square</i>	51.144574	22	0.0004

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 11/08/23 Time: 20:36

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 91

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.391532	4.170950	2.251653	0.0270
MK	-0.146172	0.443080	-0.329900	0.7423
DKI	-1.552791	1.238863	-1.253401	0.2136
DKK	0.803542	1.301597	0.617351	0.5387
KA	-0.615390	0.820265	-0.750234	0.4553
KM	1.378730	1.018760	1.353342	0.1797
KAS	-0.047244	0.480916	-0.098237	0.9220
SIZE	-0.202402	0.097617	-2.073422	0.0413
LEV	-0.273168	0.580131	-0.470873	0.6390
<i>Root MSE</i>	1.505855	<i>R-squared</i>		0.106751
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>		0.019605
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>		1.586342
<i>Akaike info criterion</i>	3.854400	<i>Sum squared resid</i>		206.3514
<i>Schwarz criterion</i>	4.102727	<i>Log likelihood</i>		-166.3752
<i>Hannan-Quinn</i>				
<i>criter.</i>	3.954585	<i>F-statistic</i>		1.224969
<i>Durbin-Watson stat</i>	0.887966	<i>Prob(F-statistic)</i>		0.295052

Lampiran 19 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	20.255183	8	0.0094

Cross-section random effects test comparisons:

<i>Variable</i>	<i>Fixed</i>	<i>Random</i>	<i>Var(Diff.)</i>	<i>Prob.</i>
MK	-0.189346	-0.171679	0.169464	0.9658
DKI	-0.958534	-1.508903	1.145550	0.6071
DKK	-0.365859	0.559737	1.476407	0.4462
KA	-1.564480	-0.866630	0.139628	0.0618
KM	2.996722	1.537078	1.039815	0.1523
KAS	-0.789502	-0.159249	0.153848	0.1081
SIZE	-0.067847	-0.191827	0.012320	0.2640
LEV	-0.660026	-0.244490	0.521803	0.5651

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Panel Least Squares

Date: 11/08/23 Time: 20:37

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 23

Total panel (unbalanced) observations: 91

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472

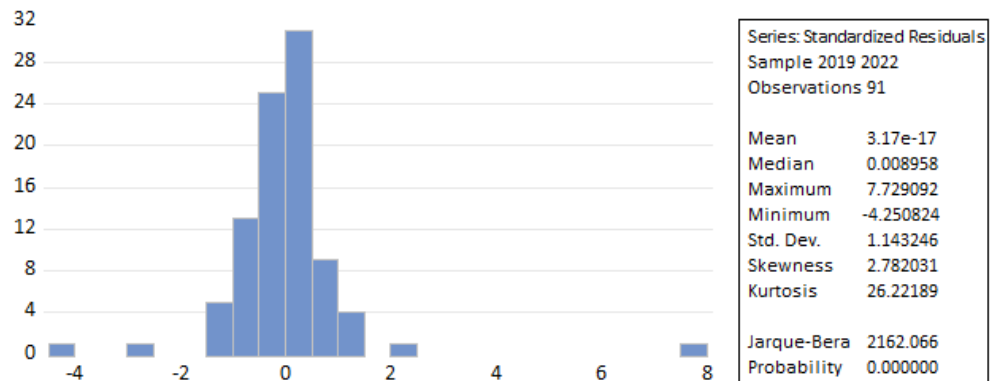
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.136947	R-squared	0.490802
Mean dependent var	1.528289	Adjusted R-squared	0.236203
S.D. dependent var	1.602125	S.E. of regression	1.400184
Akaike info criterion	3.775889	Sum squared resid	117.6310
Schwarz criterion	4.631236	Log likelihood	-140.8029
Hannan-Quinn criter.	4.120968	F-statistic	1.927746
Durbin-Watson stat	1.520426	Prob(F-statistic)	0.015457

Lampiran 20 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 21 : Hasil Uji Multikolinieritas

	MK	DKI	DKK	KA	KM	KAS	SIZE	LEV
MK	1.000000	-0.125514	0.176863	0.128958	0.202428	-0.019559	-0.219604	-0.015164
DKI	-0.125514	1.000000	0.010911	0.017154	-0.009217	0.344940	0.021761	-0.011039
DKK	0.176863	0.010911	1.000000	0.072383	0.167741	-0.121583	-0.302250	0.494147
KA	0.128958	0.017154	0.072383	1.000000	0.003865	0.031686	-0.223453	-0.025530
KM	0.202428	-0.009217	0.167741	0.003865	1.000000	-0.205931	-0.002936	0.160888
KAS	-0.019559	0.344940	-0.121583	0.031686	-0.205931	1.000000	0.094844	-0.047696
SIZE	-0.219604	0.021761	-0.302250	-0.223453	-0.002936	0.094844	1.000000	-0.195139
LEV	-0.015164	-0.011039	0.494147	-0.025530	0.160888	-0.047696	-0.195139	1.000000

Lampiran 22 : Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

<i>F-statistic</i>	2.638701	<i>Prob. F(2,96)</i>	0.0766
<i>Obs*R-squared</i>	5.575598	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.0616

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/10/23 Time: 07:29

Sample: 1 91

Included observations: 91

Presample missing value lagged residuals set to zero.

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-0.003608	0.159781	-0.022578	0.9820
KM	0.035421	0.414454	0.085464	0.9321
DKI	-0.041473	1.065412	-0.038926	0.9690
DKK	0.019861	1.238612	0.016035	0.9872
KA	-0.080019	0.619300	-0.129209	0.8975
MK	-0.000305	0.577845	-0.000527	0.9996
KAS	0.011825	0.521169	0.022690	0.9819
SIZE	0.001640	0.133841	0.012257	0.9902
LEV	0.080784	0.570617	0.141573	0.8877
RESID(-1)	-0.153248	0.102543	-1.494480	0.1383
RESID(-2)	-0.192786	0.103238	-1.867391	0.0649

<i>R-squared</i>	0.052108	<i>Mean dependent var</i>	0.000000
<i>Adjusted R-squared</i>	-0.046630	<i>S.D. dependent var</i>	1.614836
<i>S.E. of regression</i>	1.652058	<i>Akaike info criterion</i>	3.939047
<i>Sum squared resid</i>	262.0123	<i>Schwarz criterion</i>	4.213824
<i>Log likelihood</i>	-199.7390	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.050438
<i>F-statistic</i>	0.527740	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.006341
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.866722		

Lampiran 23 : Hasil Uji Heteroskedatisitas

Dependent Variable: TOBINSQ

Method: Least Squares

Date: 11/12/23 Time: 09:01

Sample: 1 91

Included observations: 91

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.391532	4.170950	2.251653	0.0270
MK	-0.146172	0.443080	-0.329900	0.7423
DKI	-1.552791	1.238863	-1.253401	0.2136
DKK	0.803542	1.301597	0.617351	0.5387
KA	-0.615390	0.820265	-0.750234	0.4553
KM	1.378730	1.018760	1.353342	0.1797
KAS	-0.047244	0.480916	-0.098237	0.9220
SIZE	-0.202402	0.097617	-2.073422	0.0413
LEV	-0.273168	0.580131	-0.470873	0.6390

<i>R-squared</i>	0.106751	<i>Mean dependent var</i>	1.528289
<i>Adjusted R-squared</i>	0.019605	<i>S.D. dependent var</i>	1.602125
<i>S.E. of regression</i>	1.586342	<i>Akaike info criterion</i>	3.854400
<i>Sum squared resid</i>	206.3514	<i>Schwarz criterion</i>	4.102727
<i>Log likelihood</i>	-166.3752	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3.954585
<i>F-statistic</i>	1.224969	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.230542
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.295052		

Lampiran 24 : Hasil Uji F

<i>Root MSE</i>	1.136947	<i>R-squared</i>	0.490802
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>	0.236203
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>	1.400184
<i>Akaike info criterion</i>	3.775889	<i>Sum squared resid</i>	117.6310
<i>Schwarz criterion</i>	4.631236	<i>Log likelihood</i>	-140.8029
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.120968	<i>F-statistic</i>	1.927746
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.520426	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015457

Lampiran 25 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Root MSE</i>	1.136947	<i>R-squared</i>	0.490802
<i>Mean dependent var</i>	1.528289	<i>Adjusted R-squared</i>	0.236203
<i>S.D. dependent var</i>	1.602125	<i>S.E. of regression</i>	1.400184
<i>Akaike info criterion</i>	3.775889	<i>Sum squared resid</i>	117.6310
<i>Schwarz criterion</i>	4.631236	<i>Log likelihood</i>	-140.8029
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	4.120968	<i>F-statistic</i>	1.927746
<i>Durbin-Watson stat</i>	1.520426	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.015457

Lampiran 26 : Hasil Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

Lampiran 27 : Hasil Uji T

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	9.043227	5.474252	1.651957	0.1038
MK	-0.189346	0.589757	-0.321058	0.7493
DKI	-0.958534	1.583127	-0.605469	0.5472
DKK	-0.365859	1.736647	-0.210669	0.8339
KA	-1.564480	0.835808	-1.871818	0.0661
KM	2.996722	1.408190	2.128067	0.0374
KAS	-0.789502	0.591737	-1.334212	0.1872
SIZE	-0.067847	0.145740	-0.465534	0.6432
LEV	-0.660026	0.913774	-0.722307	0.4729

Lampiran 28 :**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Terin Navisa Ika Wuningar
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 25 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Gambiran 01/01, Krajam, Gatak, Sukoharjo
No. Hp : 085813329813
Email : terinniw@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 01 Krajan 2007-2013
2. SMP N 01 Baki 2013-2016
3. SMK N 06 Sukoharjo 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019

Lampiran 28 : Cek Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Terin Navisa Ika Wuningar
NIM : 19.52.21.344
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Keluarga, Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan
Paper ID : 2194441020
Date : 23 November 2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 25%

Sukoharjo, 24 November 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Muna_Terin AKS	
SIMILARITY INDEX	25%
INTERNET SOURCES	26%
PUBLICATIONS	16%
PRESENTATIONS	13%
eprints.iain-surakarta.ac.id	14%
Submitted to stie-pembangunan	1%
repository.uib.ac.id	1%
Ho.lhs.ac.id	1%
Submitted to Universitas Diponegoro	1%
eprints.uny.ac.id	1%
digilib.unma.ac.id	1%
repositori.lusu.ac.id	<1%
etheses.uin-malang.ac.id	<1%